

**PERAN LEMBAGA AMIL ZAKAT MUHAMMADIYAH
(LAZISMU) NTB DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI KOTA MATARAM**



Oleh :

HAYATUN NISAK

NIM: 180305052

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2022**

**PERAN LEMBAGA AMIL ZAKAT MUHAMMADIYAH
(LAZISMU) NTB DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI KOTA MATARAM**

Skripsi

**Diajukan Kepada Universtas Islam Negeri Mataram
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Sosial**



Oleh:

HAYATUN NISAK

NIM: 180305052

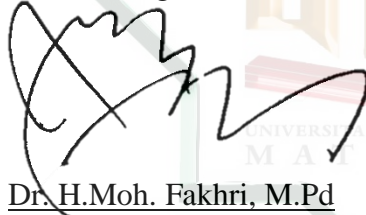
**PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Hayatun Nisak, NIM: 180305052 dengan judul “Peran Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) NTB Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Mataram” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

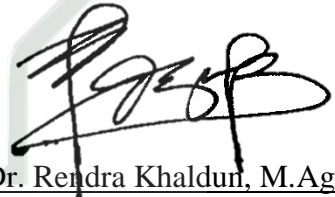
Disetujui pada tanggal: _____

Pembimbing I



Dr. H. Moh. Fakhri, M.Pd
NIP. 196612311992031028

Pembimbing II



Dr. Rendra Khaldun, M.Ag
NIP. 197807252007101001

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, _____

Hal : **Ujian Skripsi**

Yang Terhormat

**Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
di Mataram**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama mahasiswa/I : Hayatun Nisak

Nim : 180305052

Jurusan/prodi : Manajemen Dakwah

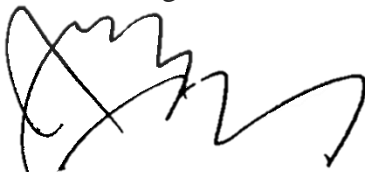
Judul : peran lembaga amil zakat muhammadiyah (LAZISMU) NTB dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kota Mataram

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram. oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di – *munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I



Dr. H.Moh. Fakhri, M.Pd
NIP. 196612311992031028

Pembimbing II



Dr. Rendra Khaldun, M.Ag
NIP. 197807252007101001

PENGESAHAN

Skripsi oleh : Hayatun Nisak, NIM: 180305052 dengan judul “Peran Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) NTB Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Mataram”. Telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram pada tanggal

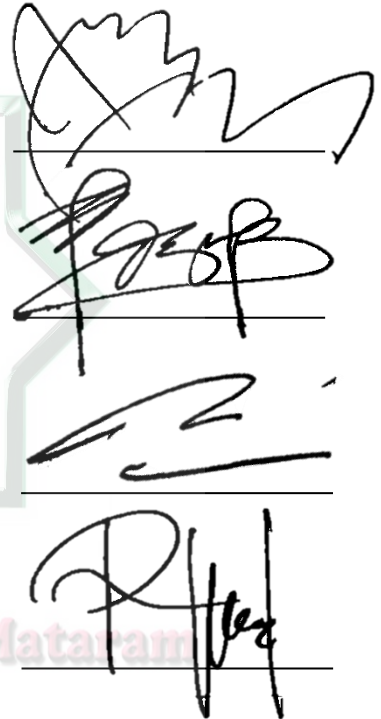
Dewan Penguji :

Dr. H. Moh. Fakhri, M.Pd
(Ketua Sidang/Pemb.I)

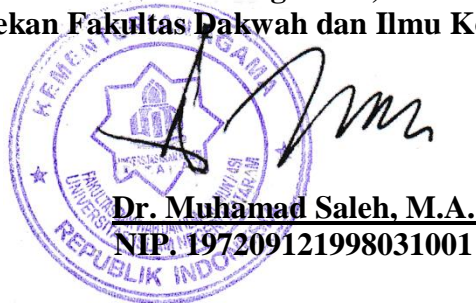
Dr. Rendra Khaldun, M.Ag
(Sekretaris Sidang/Pemb.II)

Dr. Nikmatullah. M.A
(Penguji I)

Muhammad Ridho, MM
(Penguji II)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhamad Saleh, M.A.
NIP. 197209121998031001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan Kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik, dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam yang gelap gulita (alam kebodohan) menuju alam yang terang benderang seperti sekarang ini dan juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian Skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Bapak Dr. H. Moh. Fakhri, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Rendra Khaldun, M.Ag sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi dengan keramahan dan koreksi, terus menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya menjadikan Skripsi ini lebih matang;
2. Bapak Irpan S.Ag., M.A. sebagai Ketua Jurusan Manajemen Dakwah yang selalu memberikan arahan dan semangat untuk menyelesaikan studi dan mewujudkan impian.
3. Bapak Dr. Muhammad Saleh, M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram. Yang telah memberikan kenyamanan dan motivasi untuk selesai tepat waktu dan mengamalkan ilmu yang telah diterima.
4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu, memberi bimbingan dan peringatan tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Bapak/ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram dan Pegawai UIN Mataram yang telah mengajarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan bantuan pada masa studi di UIN Mataram.

Semoga dengan ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat bagi penulis, masyarakat dan bangsa.

6. Bapak ku Padlun dan Ibuku Roheani yang selalu merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayangnya.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Aamiin.

Mataram, 29 Maret 2022

Penulis,

Hayatun Nisak



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Ruang lingkup dan setting penelitian	7
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Kerangka teori	10
1. Pengertian peran	10
2. Pengertian zakat.....	14
3. Pengertian lembaga amil zakat Muhammadiyah.....	19
4. Pengertian kesejahteraan sosial	19
G. Metode penelitian	20
1. Jenis penelitian	20
2. Lokasi penelitian.....	20
3. Sumber data	20
4. Teknik pengumpulan data	21
5. Teknik analisis data	23
H. Sistematika pembahasan.....	26
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN.....	28

A. Gambaran Umum objek Penelitian.....	28
a. Sejarah umum Lazismu	28
b. Logo dan makna Lazismu kota Mataram.....	29
c. Visi dan misi Lazismu	29
d. Tujuan Lazismu	30
e. Sasaran dan fasilitas Lazismu.....	30
f. Kegiatan operasional	31
g. Struktur organisasi dan deskripsi tugas karyawan.....	36
B. Peran Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah NTB Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Mataram.....	39
C. Peluang Dan Tantangan Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah NTB Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Mataram.....	47
BAB III PEMBAHASAN.....	51
A. Analisis Peran Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) NTB dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kota Mataram.....	51
B. Analisis Peluang dan tantangan Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) NTB dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kota Mataram.....	61
BAB IV PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

**PERAN LEMBAGA AMIL ZAKAT MUHAMMADIYAH (LAZISMU)
NTB DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
KOTA MATARAM**

Oleh:

**Havatun Nisak
Nim. 180305052**

ABSTRAK

Sebagai negara yang penduduknya bermayoritas muslim, Indonesia tentu mempunyai kesempatan besar dalam hal pengumpulan zakat yang dapat digunakan oleh orang yang membutuhkan. Zakat sangat berperan dalam mensejahterakan masyarakat dan mengatasi kemiskinan. Hal ini karena zakat merupakan sarana yang dilegalkan agama dalam pembentukan modal, pemanfaatan modal berasal dari sumbangan wajib orang kaya yang menyisihkan sebagian harta kekayaannya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran lembaga amil zakat Muhammadiyah (LAZISMU) NTB dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Mataram dan untuk mengetahui peluang dan tantangan lembaga amil zakat Muhammadiyah (LAZISMU) NTB dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Mataram. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan menganalisis tanpa menggunakan data statistik. Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan hal-hal sebagai berikut: pertama, LAZISMU NTB merupakan Lembaga yang berkembang di masyarakat dengan tujuan untuk membantu masyarakat melalui program-program yang dimana program itu berisi bantuan yang bersifat materil seperti bantuan penyaluran air bersih, pembagian sembako, uang covid, thr ramadhan, dan nasi kotak. Bantuan non materi atau spiritual yang bersifat dalam bentuk sarana pendidikan dan dakwah. Lembaga amil zakat Muhammadiyah atau LAZISMU NTB memanfaatkan dana yang sudah terkumpul untuk menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan yang sudah termasuk kategori penerima manfaat, melalui program-program yang sudah disalurkan di Kota Mataram. Kedua, dalam perannya mensejahterakan masyarakat LAZISMU NTB memiliki peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah

(LAZSIMU) NTB diantaranya, peluang LAZISMU NTB untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat yaitu dengan menggunakan slogan visi misi dari LAZISMU NTB yaitu berbunyi amanah, professional, dan transparan, dan untuk teknologi yang digunakan sudah modern dalam meningkatkan daya guna masyarakat dalam rangka mensejahterakan dhuafa dan pengembangan dakwah. Adapun untuk tantangannya yaitu seperti tidak adanya pegawai tetap yang bekerja sebagai pegawai fundraising di LAZISMU NTB dikarena alasan kesehatan atau mendapatkan pekerjaan yang lebih layak dan lain-lainnya, kekurangan relawan atau anggota untuk melakukan aksi tanggap masyarakat, dan juga kendala yang dihadapi dalam penyaluran.

Kata Kunci: Peran, LAZISMU NTB, Kesejahteraan Masyarakat



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Kemiskinan dan kesenjangan sosial merupakan salah satu dari problematika bangsa yang harus segera diselesaikan. Keadaan sosial masyarakat belum dikatakan mencapai ke arah yang lebih baik. Diketahui bahwa hal ini terjadi akibat banyak terjadinya kesenjangan sosial pada seluruh lapisan masyarakat.¹

Kesenjangan sosial adalah suatu ketidak seimbangan sosial yang ada dalam masyarakat yang menjadikan suatu perbedaan yang sangat mencolok. Kesenjangan sosial tersebut disebabkan oleh masalah sosial, yakni tidak adanya persesuaian antara ukuran-ukuran dan nilai-nilai sosial dengan kenyataan dan tindakan sosial. Beberapa masalah sosial dapat dikelompokkan menjadi 4 bagian, yaitu: (1) faktor ekonomi: kemiskinan, pengangguran, kejahatan dan lain-lain, (2) faktor kesehatan: penyakit fisik, (3) faktor psikologis: penyakit fisik atau mental, dan (4) faktor kebudayaan: permasalahan remaja, masalah penduduk, lingkungan hidup, birokrasi dan lain-lain. Adapun dari beberapa faktor tersebut hal yang sering dihadapi masyarakat adalah faktor ekonomi.²

Zakat sebagai salah satu ajaran pokok Islam merupakan ajaran yang benar-benar mendatangkan rahmat bagi sekalian alam (rahmatan li- al-Alamin). Zakat bukan sekedar rumusan-rumusan baku maupun juklak yang dilaksanakan secara turun temurun tanpa nilai intelektual dan nilai moral di dalamnya. Ajaran zakat merupakan ajaran yang hidup dalam pikiran dan kenyataan sehari-hari yang bergerak secara dinamis dalam perjalanan hidup manusia di dunia. Dari itu, dengan tetap berpegang pada prinsip al-maslahat al-ammah, adalah suatu

¹ Jumadin Lapopo, "Pengaruh ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) Dan Zakat Fitrah Terhadap Penurunan Kemiskinan Di Indonesia Periode 1998-2010", dalam Jurnal Media Ekonomi, Vol.20, No.1, hlm. 84

² <http://repositori.uin-alaudin.ac.id/11357/1/Musdalifah.pdf>

yang sah untuk melakukan upaya rekonseptualisasi terhadap pemahaman tentang konsep zakat.³

Adapun zakat merupakan salah satu dari rukun Islam dan wajib bagi setiap muslim. Kewajiban zakat dalam Islam sebagian besar dikaitkan dengan kewajiban shalat, hal ini menunjukkan bahwa kewajiban zakat dapat disejajarkan dengan kewajiban shalat.⁴

Adapun terdapat beberapa instrument ekonomi untuk membantu kepentingan sosial seperti, pemanfaatan dana zakat untuk membiayai kesejahteraan umat. Bahkan dalam instrument ekonomi seperti zakat memiliki potensi besar apabila dapat dikelola secara baik oleh pemerintah dimana di dalam zakat itu sendiri adalah sejumlah uang ataupun dana yang di keluarkan orang yang memiliki perekonomian berkecukupan dan memenuhi syarat tertentu disalurkan untuk golongan orang tertentu dan digunakan untuk kepentingan umat. Hal ini menjadikan potensi besar apabila diterapkan di kota Mataram mengingat sebagian besar masyarakat yang ada di kota Mataram beragama islam dan ini dapat dijadikan alternative pemerintah untuk melaksanakan pemerataan kesejahteraan pada tiap lapisan masyarakat.⁵

Zakat merupakan pokok agama yang penting dan strategis dalam islam, zakat bukan juga berfungsi membentuk kesalehan pribadi tetapi juga membentuk kesalehan sosial. Oleh karena itu zakat sering disebut sebagai ibadah maliyah ijtima'iyah.⁶ Maksudnya adalah ibadah yang dilakukan dengan sesama manusia sehingga zakat harus diaktualisasikan dan diterapkan dalam kehidupan ekonomi umat manusia. Kata zakat di dalam Al-Qur'an terdapat pada 26 ayat yang tersebar pada 15 surat. Ajaran islam secara normative telah mengatur

³ Sriwahyuni, "Peranan LAZ sebagai Pengelola Zakat Dalam Pendayagunaan Zakat Produktif" *"AT-TAFAHUM: Journal of Islamic Law"* Vol. 1, Nomor 2, Desember 2017, hal. 105.

⁴ Muhammad Nafik H.R, Ekonomi ZISWAQ. Hal.1-2

⁵ Jumadin Lapopo, "Pengaruh ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) Dan Zakat Fitrah Terhadap Penurunan Kemiskinan Di Indonesia Periode 1998-2010", dalam Jurnal Media Ekonomi, Vol.20, No.1, hlm. 89

⁶ Yusuf Qardawi, *Al-Ibadah Fill Islam* (Beirut: Muassasah Risalah, 1993), hal. 2355

persoalan zakat dari aspek makna, hikmah tujuan zakat itu sendiri juga dari aspek pengelolaan pemungutan dan penyalurannya. Demikian juga secara historis sejak zaman nabi dan pemerintah Islam zakat merupakan persoalan yang urgent untuk diatur. Sejalan dengan perkembangan pemikiran di kalangan umat Islam dan pejuangnya untuk membumikan Islam kedalam kehidupan masyarakat masalah ini kemudian dilakukan dengan lahirnya UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat ini diteerapkan dan diberlakukan, masyarakat berharap banyak bahwa zakat itu akan lebih diefektifkan dalam pengambilan maupaun pendistribusiannya. Konsekusensi undang-undang itu adalah memposisikan hal-hal yang tadinya banyak bersifat normatif. Hal ini sejalan dengan undang-undang tersebut.⁷

Berdasarkan undang-undang nomor 38 tahun 1999 ini, pengelolaan zakat dilakukan oleh Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah yang terdiri dari masyarakat dan unsur pemerintah untuk tingkat dan kewilayahan dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dikelola oleh masyarakat yang terhimpun dalam berbagai ormas (organisasi Masyarakat) Islam, yayasan, dan institusi lainnya.⁸

Untuk saat ini, peranan pemerintah dalam pengelolaan zakat dilaksanakan oleh lembaga-lembaga zakat dan badan amil zakat. Lembaga pengelolaan zakat dengan salah satu tujuannya yaitu memanfaatkan zakat demi kepentingan mengatasi kemiskinan dan kesenjangan sosial di masyarakat serta kepentingan lainnya sesuai dengan ketentuan syari'ah. Pemanfaatan dana zakat tersebut oleh lembaga atau badan amil zakat jelas sangat erat dengan persoalan persoalan ekonomi masyarakat. Pertama, apapun yang amil zakat lakukan tidak lepas kaitannya dengan kebijakan pemerintah. Kedua, badan amil zakat bergerak diranah kemiskinana yang juga menjadi salah satu tugas pemerintah. Ketiga, badan amil zakat seperti

⁷ Didin Hafidudin, *Islam Aplikatif*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal. 103

⁸ Fakhruddin, *Fiqh dan Management Zakat di Indonesia* (Malang: UIN Malang Press, 2008) hal. 255

pemerintah sama-sama lembaga nirlaba namun terbukti pemerintah dengan wewenang otoritas penuh.⁹

Badan amil zakat dengan peranan dan kedudukannya membantu pemerintah mengelola dana zakat, keberadaannya harus mampu mewujudkan tujuan besar diadakannya pengelolaan zakat, untuk mewujudkan kesejahteraan sosial serta meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat.¹⁰

Lazismu adalah lembaga zakat nasional dengan SK Menag No. 730 Tahun 2016, yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan dana zakat, infaq, waqaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Lazismu tidak menerima segala bentuk dana yang bersumber dari kejahatan. UU RI No. 8 Tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang.¹¹

Program pemberdayaan masyarakat berbasis zakat tidak akan berhasil tanpa peran lembaga zakat yang turut ikut serta dalam program pengentasan kemiskinan. Terdapat dua jenis organisasi pengelola zakat (OPZ), yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang sepenuhnya dibentuk oleh masyarakat.¹²

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti didapatkan informasi sebagai berikut, masing-masing divisi yang ada di LAZISMU NTB sebelum dana itu tersalurkan. Yang pertama divisi fundraising disini fundraising berfungsi sebagai orang yang terjun langsung kelapangan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Yang kedua divisi keuangan merupakan salah satu divisi yang ada di LAZISMU NTB, dan menurut saya divisi ini merupakan divisi yang paling sibuk diantara divisi yang lainnya dikarenakan divisi ini setiap harinya harus menghitung celengan yang disetor para amil. Yang

⁹ Hafi, Akhmad, Dan Bayu Wiguna. ' *Sentralisasi Pengelolaan Zakat Sebagai Pengentasan Kemiskinan.* ' Ekonomi Dan Bisnis Islam, No.1 (2016) : 69

¹⁰ Nurul Huda, dkk, *Keuangan Publik Islam* (Jakarta : Kencana, 2012), h. 111.

¹¹ <https://lazismu.org/view/tentang-kami>

¹² Abdulloh Mubarak dan Baihaqi Fanani, " *Penghimpunan Dana Zakat Nasional* " (potensi, realisasi dan peran penting organisasi pengelola zakat), dalam jurnal Permana, Vol.5, No.2, h.7

ketiga devisi pemberdayaan merupakan salah satu program unggulan terpenting dalam devisi pemberdayaan di LAZISMU NTB dikarenakan dalam LAZISMU NTB juga mempunyai kewajiban dalam menyalurkan uang yang sudah terkumpul tersebut, devisi ini tugasnya menyalurkan kepada masyarakat yang berhak, baik itu berupa uang, sembako, pakaian, mukenah, al-Qur'an, buku panduan Iq'ra, buku bacaan dan lain sebagainya. Yang keempat devisi media merupakan devisi yang fokus bergerak pada kegiatan penggalangan dana, mendesain bener, membuat piagam-piagam penghargaan, mencetak piagam, bener, majalah yang sudah ia edit, didevisi media juga harus meliput acara-acara di media sosial, di instagram, facebook, dan di media sosial lainnya.¹³

Data penerima manfaat dan donatur pada tahun 2018 paling banyak di Kota Mataram sebanyak 30 orang yang terdiri dari anak yatim, anak duafa, dan keluarga duafa. Upaya yang dilakukan LAZISMU NTB dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupan sosial masyarakat adalah dengan menjalankan program-program yang sudah dijalankan oleh LAZISMU NTB. yang dimana bantuan itu berupa material maupun non material.¹⁴

Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah NTB melakukan survey yang ketat kepada para penerima manfaat yang paling utama adalah yang tidak pernah menerima bantuan. Pemberiannya secara berkala dengan bentuk pendampingan sehingga para penerima manfaat tidak mengkonsumsi secara berlebihan, namun sesuai dengan kebutuhan, untuk menjadikan peningkatan perekonomian mereka.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik, untuk melakukan penelitian dengan tema "Peran Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Kota Mataram". dikarenakan peran lembaga amil zakat menjadi fasilitator dalam pengelolaan dan pendayagunaan zakat. Hal ini dikarenakan zakat dapat mempengaruhi pemerataan sosial

¹³ *Observasi*, Wiryandinata, Mataram 10 Maret 2022

¹⁴ *Observasi*, Wiryandinata, Mataram 11 Maret 2022

¹⁵ Wiryandinata, *Wawancara*, Mataram 8 Maret 2022

ekonomi masyarakat. Judul ini dipilih untuk mengetahui peran Lazismu kota Mataram untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dikota Mataram. Dan juga penelitian ini sesuai dan relevan dengan ilmu yang telah dipelajari di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi terutama jurusan Manajemen Dakwah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran lembaga amil zakat Muhammadiyah (LAZISMU) NTB dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Mataram ?
2. Bagaimana peluang dan tantangan lembaga amil zakat Muhammadiyah (LAZISMU) NTB dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Mataram ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan pokok suatu permasalahan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui peran lembaga amil zakat muhammadiyah NTB dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kota mataram.
- b. Untuk mengetahui peluang dan tantangan lembaga amil zakat Muhammadiyah (LAZISMU) NTB dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Mataram

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara garis besar dapat di klasifikasikan yakni :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi ladang informasi dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam pentingnya peran zakat.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam upaya pengelolaan zakat, infaq dan sodakoh yang dikelola oleh Lembaga Ambil Zakat Muhammadiyah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terkhusus daerah kota Mataram.

D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian

Berdasarkan judul penelitian di atas maka yang menjadi ruang lingkup penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah NTB

2. Setting Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah di Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah NTB. Alasan peneliti memilih judul ini dikarenakan peran lembaga amil zakat menjadi fasilitator dalam pengelolaan dan pendayagunaan zakat. Hal ini dikarenakan zakat dapat mempengaruhi pemerataan sosial ekonomi masyarakat. Judul ini dipilih untuk mengetahui seberapa maksimalnya penyaluran dana zakat di Lazismu kota Mataram untuk mengurangi angka kemiskinan di kota Mataram. Dan juga penelitian ini sesuai dan relevan dengan ilmu yang telah dipelajari di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terutama jurusan Manajemen Dakwah.

E. Telaah pustaka

1. Penelitian dengan judul “Zakat Dan Pengentasan Kemiskinan (Kajian Atas Lembaga Amil Zakat masjid Atas Lembaga Amil Zakat masjid Nurul Huda Lowayu Dukun Gresik Tahun 2008-2009)” Yang di tulis Syuhada’, Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Jurusan Ekonomi Islam, 2012. Substansi dalam tesis diatas lebih memfokuskan kepada pengentasan kemiskinan melalui optimalisasi pengumpulan zakat yang masih menggunakan cara tradisional. Namun seperti tesis yang dijelaskan di atas signifikasi judul tidak kaitannya mengenai fokus permasalahan yang di angkat dengan skripsi yang diajukan oleh penulis.

Penelitian mengenai Zakat Dan Pengentasan Kemiskinan (Kajian Atas Lembaga Amil Zakat masjid Atas Lembaga Amil Zakat masjid Nurul Huda Lowayu Dukun Gresik Tahun 2008-2009) ini dilakukan untuk mengetahui optimalisasi pengumpulan zakat yang masih menggunakan cara tradisional.

2. Adapun penelitian ke dua dengan judul “Manajemen Zakat, Infak dan Shodaqoh Badan Amil Zakat KUA di Kecamatan Semarang Barat” Yang ditulis oleh Sumanto, Fakultas Dakwah IAIN Wali Songo Semarang 2006. Pada penelitian ini lebih di dominasi pembahasan pada manajemen zakat, infak dan shodaqoh pada Badan Amil Zakat KUA di Kecamatan Semarang Barat terkait SDM dari pengelola zakat itu sendiri. Namun pada penelitian yang dilakukan peneliti tetap lebih memfokuskan pada pengelolaan zakat pada Putusan Mahkamah Konstitusi yang menurut peneliti terdapat akibat hukum yang sangat mengikat keabsahan pengelolaan zakat itu sendiri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang membahas tentang manajemen zakat, infaq dan shodaqoh BAZ KUA di Kecamatan Semarang Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif melalui pendekatan manajemen. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan manajemen zakat, infaq dan shodaqoh yang diterapkan oleh BAZ KUA di Kecamatan Semarang Barat.
3. Skripsi yang ditulis oleh Erlina Afriyati dari fakultas dakwah universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta pada tahun 2011 yang berjudul “*Manajmen Zakat Produktif Unit Pengumpulan Zakat Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wonogiri*” yang membahas tentang pendayagunaan zakat dalam bidang produktif pada mustahik.¹⁶ Penelitian tersebut memiliki kesamaan pembahasan tentang zakat, infaq dan sodaqoh. Akan tetapi penelitian yang dilakukan Erlina Afriyati berusaha mengetahui fungsi manajemen actualizing di unit pengumpulan zakat kantor kementerian agama kabupaten wonogiri dalam pengumpulan zakat, pendistribusian dan pendayagunaan, sehingga

¹⁶ Erlina Afriyati “*Manajmen Zakat Produktif Unit Pengumpulan Zakat Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wonogiri*” (Skripsi-Uin Kalijaga, Yogyakarta, 2010)

hal itulah membuat perbedaan dari penelitian yang dilakukan peneliti dikarenakan pembahasan difokuskan oleh peneliti tentang efektivitas manajemen dakwah pada LAZISMU.

Tabel 1.I

Ringkasan Telaah Pustaka

No.	Nama	Judul	persamaan	Perbedaan
1.	Syuhada'/program pasca sarjana universitas islam negeri sunan ampel Surabaya/jurusan ekonomi islam,2012	Zakat dan pengentasan kemiskinan (kajian atas lembaga amil zakat masjid nurul huda lowayu dukun gresik tahun 2008-2009)	Zakat dan pengentasan kemiskinan, sama-sama membahas tentang pengelolaan zakat masyarakat demi tercapainya kemakmuran	Pada penelitian ini pola pengumpulan zakatnya masih tradisional yaitu mengharap muzakki datang dan menyerahkan zakatnya ,sedangkan peneliti lebih menggunakan banyak cara untuk menghimpun dana seperti, membuat pamflet, bersosialisasi, ada juga program celengan sodaqoh dan lain sebagainya.
2.	Sumanto/fakultas dakwah/ IAIN walisongo semarang 2006.	Manajemen zakat, infaq dan sodaqoh badan amil zakat kua di kecamatan semarang barat.	Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang bagaimana pengelolaan zakat	Pada penelitian ini lebih didominasi pembahasan pada manajemen zakat, infaq dan sodaqoh pada badan amil zakat kua kecamatan semarang barat terkait SDM dari pengelola zakat itu sendiri. Namun pada penelitian yang

				dilakukan oleh peneliti tetap lebih fokus terhadap bagaimana peran lembaga amil zakat dalam mengelola zakat untuk kesejahteraan masyarakat dikota mataram.
3.	erlina afriyati dari fakultas dakwah universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta tahun 2011	“Manajmen Zakat Produktif Unit Pengumpulan Zakat Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wonogiri”	Penelitian tersebut memiliki kesamaan pembahasan tentang zakat, infaq dan sodaqoh.	Pada penelitian ini berusaha mengetahui fungsi manajemen actuating di unit pengumpulan zakat kantor kementerian agama kabupaten wonogiri, sedangkan dari penelitian yang dilakukan peneliti yaitu lebih memfokuskan tentang bagaimana pengelolaan zakat agar dapat mensejahterakan masyarakat dikota mataram.

F. Kerangka Teori

1. Peran

1. Pengertian Peran

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” (KBBI) mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang

diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Peran menurut Bruce J Cohen yaitu peran terdiri atas harapan-harapan yang melekat pada ciri-ciri perilaku tertentu seharusnya dilaksanakan oleh pemegang peran. Pengertian peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.¹⁷

Teori peran adalah sebuah teori yang digunakan dalam dunia sosiologi, psikologi, dan antropologi yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Teori peran berbicara tentang istilah “peran” yang biasa digunakan dalam dunia teater, dimana seorang aktor dalam teater harus bermain sebagai tokoh tertentu dari dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Posisi seorang aktor dalam teater dianalogikan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, dan keduanya memiliki kesamaan posisi.¹⁸

Menurut Friedman M peran diartikan sebagai serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada preskripsi (ketentuan) dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut.¹⁹

¹⁷ Mutiawanthi, “Tantangan” Role”/ Peran yang Dihadapi Oleh Mantan Perawat IJ- EPA Setelah Kembali ke Indonesia”. *AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*” Vol. 4 Nomor 2.

September 2017. Hal. 107.

¹⁸ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 215

¹⁹ Sri Wahyuni, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Melaksanakan Musrebang Di Kota Tarakan” *“an.Fisip_Unmul”* 2013

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa teori peran adalah teori yang berbicara tentang posisi dan perilaku seseorang yang diharapkan dari padanya tidak berdiri sendiri, melainkan selalu berada dalam kaitannya dengan adanya orang-orang lain yang berhubungan dengan orang atau aktor tersebut. Pelaku peran menjadi sadar akan struktur sosial yang didudukinya, oleh karena itu seorang aktor berusaha untuk selalunampak dan persepsi oleh aktor lainnya sebagai tak menyimpang dari sistem harapan yang ada dalam masyarakat.

b. Aspek-aspek peran

Biddle dan Thomas membag istilaH dalam teori peran dalam empat golongan yaitu:

- 1) Orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial (orang yang berperan)

Berbagai istilah tentang orang-orang dalam teori peran. Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial dapat dibagi dalam dua golongan sebagai berikut, (1) actor atau pelaku yaitu, orang yang sedang berperilaku menurut suatu peran tertentu, (2) target (sasaran) atau orang lain, yaitu orang yang mempunyai hubungan dengan actor dan perilakunya. Actor maupuntarget bisa berupa individu maupun kelompok dengan kelompok. Dengan demikian dapat dilihat bahwa sebenarnya peran digunakan untuk menganalisis setiap hubungan antara dua orang atau banyak.

- 2) Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut (perilaku dalam peran)

Biddle dan Thomas membagi empat indicator tentang perilaku dalam kaitannya dengan peran sebagai berikut:

- a) Harapan tentang peran
- b) Norma
- c) Wujud perilaku dalam peran
- d) Penilaian

3) Kedudukan orang-orang dalam perilaku

Kedudukan adalah sekumpulan orang yang secara bersama-sama (kolektif) diakui perbedaannya dari kelompok-kelompok yang lain berdasarkan sifat-sifat yang mereka miliki bersama, perilaku yang sama-sama mereka perbuat, dan reaksi orang lain terhadap mereka bersama. Ada tiga faktor yang mendasari penempatan seseorang dalam posisi tertentu, yaitu:

- a) Sifat yang dimiliki bersama, seperti jenis kelamin, suku, bangsa, usia atau ketiga sifat itu sekaligus.
- b) Perilaku yang sama seperti penjahat (karena perilaku jahat), olahragawan atau pemimpin.
- c) Reaksi orang terhadap mereka.

4) Kaitan antara orang dan perilaku

Biddle dan Thomas mengemukakan bahwa (hubungan) yang dapat dibuktikan atau tidak adanya dan dapat diperkirakan kekuatannya adalah kaitan antara orang dengan perilaku dan perilaku dengan perilaku. Kaitan antara orang dengan orang dalam teori peran ini tidak banyak dibicarakan. Kriteria untuk menetapkan kaitan-kaitan tersebut diantaranya yaitu, (1) kesamaan, (2) derajat saling ketergantungan.²⁰

²⁰ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori*,,,,,, hal. 215

2. Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat adalah sebagian tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan kepada pemerintah/pengurus kaum muslim, untuk membiayai kebutuhan bersama terutama yang menyangkut pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Zakat adalah ibadah wajib yang hampir selalu disebut dalam al-Quran bersama kewajiban shalat²¹.

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat merupakan bentuk kata dasar (masdar) dari zaka yang berarti berkah, tumbuh, bersih dan baik. Karenanya zakat, berarti tumbuh dan berkembang, bila dikatakan dengan sesuatu juga bisa berarti orang itu baik bila dikaitkan dengan seseorang.

Dari segi istilah fiqih menurut Yusuf Qardawi, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah yang diserahkan kepada orang-orang yang berhak²². Orang-orang yang berhak yang dimaksud ini yaitu fakir, miskin, muallaf, amil zakat, budak, orang yang berhutang, dan orang yang berjuang di jalan Allah (Fii Sabilillah). Hal ini sebagaimana yang termuat dalam surat at-Taubah ayat 60 yang artinya :“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.” (QS. at-Taubah: 60).²³

b. Dasar Hukum Zakat

Ajaran Islam menempatkan harta sebagai amanat (titipan) Allah kepada manusia untuk dinikmati dan

²¹ Nurul Huda, Dkk., *Keuangan Republik Islami Pendekatan Teoritis Dan Sejarah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 24.

²² Nurudin Mhd. Ali, *Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), hlm. 6.

²³ QS At-Taubah [9]: 60.

dimanfaatkan dalam kehidupan yang bersifat sementara di dunia ini. Dan sebagai amanat dari Allah harta itu harus dipergunakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan pemberi amanat sebab pada akhirnya penggunaan amanat itu akan dimintai pertanggungjawabannya kelak²⁴.

Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga selain sebagai ibadah dan bukti ketundukan kepada Allah SWT, juga mempunyai fungsi sosial yang sangat besar, disamping sebagai salah satu tiang ekonomi dalam Islam. Jika zakat dikelola dengan benar, baik penerimaan ataupun penyalurannya, insya Allah bisa mengurangi masalah kemiskinan. Zakat dalam al-Quran disebut sebanyak 82 kali, hal ini menunjukkan bahwa hukum zakat sangat kuat dan wajib dilaksanakan oleh setiap muslim, sebagaimana firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 110 yang artinya : “Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkannya pahala di sisi Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (QS. al-Baqarah: 110)²⁵.

c. Tujuan Zakat

Yang dimaksud dengan tujuan zakat, dalam hubungan ini adalah sarana praktisnya. Tujuan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan derajat fakir miskin dan menolongnya keluar dari kesukaran hidup serta kesengsaraan
2. Membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh para gharimin, ibnussabil dan mustahiq lainnya
3. Mempererat tali persaudaraan sesama umat Islam dan umat manusia pada umumnya
4. Menghapus sifat bakhil dari pemilik harta
5. Menghilangkan sifat pendendam dan iri hati pada orang-orang kurang mampu

²⁴ Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 1988), hlm. 31.

²⁵ QS Al-Baqarah [2]: 110

6. Menciptakan keharmonisan antara yang kaya dengan yang miskin dalam sebuah masyarakat
 7. Meningkatkan rasa tanggung jawab sosial pada seseorang, khususnya kepada mereka yang berkecukupan harta
 8. Mengajarkan manusia untuk tertib dalam melaksanakan kewajiban dan memberikan hak orang lain yang ada padanya
 9. Sebagai instrumen pemerataan pendapatan (rezeki) dalam mencapai keadilan sosial²⁶.
- d. Lembaga amil zakat
- a) Pengertian Amil Zakat

Menurut Imam Syafi'i *amilun* adalah orang-orang yang diangkat untuk memungut zakat dari pemilik-pemiliknya²⁷. Dari pengertian di atas maka amil ialah orang-orang yang bertugas mengumpulkan zakat.

Menurut Yusuf Qardhawi '*amilun* adalah semua orang yang bekerja dalam perlengkapan administrasi urusan zakat, baik urusan pengumpulan, penyimpanan pencatatan, perhitungan maupun yang mencatat keluar masuk zakat dan membagi pada para mustahiknya²⁸.

Mengenai petugas pemungutan zakat, Hasbi memilih pendapat Abu Hanifah Dan Malik Yang Menyatakan Bahwa Amilin Adalah Petugas Yang Diberi Upah Yang diambil dari harta pungutan zakat itu menurut kadar jerih payah mereka²⁹

²⁶ Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 1988), hlm. 40.

²⁷ Asnaini, *Zakat Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h.54.

²⁸ Yusuf Qardhawi, *Fiqh Zakat, Edisi Indonesia Hukum Zakat, Diterjemahkan Oleh Salman Harun, Didin Hafidhuddin Dan Hasanuddin*, (Jakarta: PT.Pustaka Litera Antarnusa Dan Badan Amil Zakat Dan Infak/ Shodaqoh DKI Jakarta, 2002), h. 545.

²⁹ Nouruzzaman Shiddiqi, *Fiqh Indonesia "Penggagas Dan Gagasannya"*, (Yogyakarta:Pusat Pelajar), h. 209.

Definisi menurut UU Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, amil adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat³⁰.

Amil zakat adalah orang-orang yang ditugaskan oleh imam, kepala pemerintahan atau wakilnya, untuk mengumpulkan zakat, jadi pemungut pemungut zakat termasuk para penyimpan, penggembala-penggembala ternak dan yang mengurus administrasinya. Mereka dapat menerima bagian zakat sebagai imbalan jerih payahnya dalam membantu kelancaran zakat, karena mereka telah mencurahkan tenaganya untuk kepentingan orang Islam, walaupun mereka kaya³¹.

Amil zakat, menurut Ar-Raniri sesuai dengan bagian-bagiannya adalah sebagai berikut:

- a. As Saai : Petugas untuk menghimpun zakat
- b. Mushoddiq : Karena tugasnya menghimpun shodaqoh
- c. Al Qossam : Tugasnya membagi zakat
- d. Al Haasyir : Tugasnya menghimpun zakat
- e. Al Arief : Pemberi penjelasan data mengenai fakir & miskin dan ashnaf Mustahiq lainnya dari sisi kelayakan sebagai mustahiq
- f. Hasib : Orang yang diangkat untuk menghitung zakat
- g. Hafidz : Orang yang diangkat untuk menjaga harta zakat
- h. Jundi : Orang yang diangkat untuk mempertahankan harta zakat
- i. Jabir : Orang yang diangkat untuk memaksa seseorang mengeluarkan zakat³².

Dari keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan tentang pengertian amil zakat, yakni orang-orang yang

³⁰ Undang-Undang RI NO. 23 Tahun 2011 *Tentang Pengelolaan Zakat*

³¹ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah Jilid 3*, (Bandung: Al-Ma‘Aif, 2006), h. 91

³² Nuruddin Ar-Raniri, *Siratal Mustaqim, Syirkah Nur Asia*, h. 82.

diberi tugas oleh pemerintah untuk melaksanakan segala kegiatan yang berkaitan dengan urusan zakat, mulai dari proses penghimpunan, penjagaan, pemeliharaan, pengelolaan sampai ke proses Pendistribusiannya Serta Tugas Pencatatan Masuk Dan Keluarnya Dana Zakat.

Amil zakat adalah orang-orang yang terlibat atau ikut aktif dalam kegiatan pelaksanaan zakat yang dimulai dari sejak mengumpulkan atau mengambil zakat dari muzakki sampai membagikannya kepada mustahiq. Amil zakat sebagai pengelola, tapi berhak menerima zakat, dapat disimpulkan bahwa sejak pertama kali zakat diwajibkan, Al Qur'an telah mengisyaratkan yang terdapat dalam surat at-Taubah ayat 103 yang artinya: "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui" tentang keharusan adanya pengelola zakat yang berwenang untuk menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang berkaitan dengan pelaksanaan zakat³³.

Profesionalisme kerja badan atau lembaga amil zakat menuntutnya adanya managerial yang baik dalam pengelolaan zakat. Maka konsekuensi dari itu menghendaki harus adanya struktural dalam pengelolaan zakat. Oleh karenanya amil zakat dalam Islam harus memenuhi syarat dan kriteria yang ditentukan oleh Islam.

Orang yang dapat diangkat menjadi pengurus badan pengelolaan zakat berdasarkan isyarat-isyarat al-qur'an dan hadis serta pandangan ulama, bahkan seluruh umat ialah sebagai berikut:

³³ Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Zakat*, (Yogyakarta: Majelis Pustaka Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 1997), h. 76.

- a. Muslim
 - b. Mukallaf dan Berpengetahuan Luas
 - c. Memahami Hukum-hukum Zakat
 - d. Kuat, Jujur, dan Amanah³⁴
3. Lembaga amil zakat Muhammadiyah

Lembaga amil zakat muhammadiyah adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, sadaqah, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya, lazimnya sebagai Lembaga Amil Zakat mempunyai kewajiban untuk melakukan pemberdayaan kepada masyarakat agar upaya pengentasan di masyarakat tercapai.³⁵

4. kesejahteraan sosial

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, makna kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, ketentraman, kemakmuran dan sebagainya.³⁶ Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1998 menyebutkan, kesejahteraan sosial adalah suatu tat kehidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila.³⁷

Menurut Walter Friedlander kesejahteraan sosial adalah system yang terorganisasi dari institusi dan pelayanan sosial yang

³⁴ *Ibid*, hlm. 77

³⁵ *Ibid*, hlm. 78

³⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet III, ed. II, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994) hal. 572

³⁷ Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 1998, Tentang Kesejahteraan Lansia bab I Pasal 1.

dirancang untuk membantu individu atau kelompok untuk mencapai standar hidup dan kesehatan yang lebih baik.

G. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, oleh karena itu tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membedah fenomena dengan menggunakan beberapa teori tersebut.

Pendekatan kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Untuk memahami istilah penelitian kualitatif ini, perlu kiranya dikemukakan teori menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati³⁸. Dengan memilih metode kualitatif ini, penulis berharap dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tepatnya di Kantor LAZISMU Mataram yang dimana beralamatkan di jalan Dr Soedjono Jl.Lingkar Selatan No.5, Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

3. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder. Dimana data primer berasal dari responden, data sekunder berasal dari buku perpustakaan, sedangkan dokumentasi berasal dari informasi khusus seperti buku dan karangan/tulisan.

³⁸ Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pt : Remaja Rosdakarya, 2000, Cet.11), h. 3.

a. Data Primer

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara dan observasi langsung pada Pimpinan Lazismu, pengurus Lazismu, amil, masyarakat dan penerima dari Lazismu Kota Mataram.³⁹

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil oleh peneliti tetapi oleh pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari studi pustaka, buku-buku, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan Penurunan Tingkat Kemiskinan Masyarakat.⁴⁰

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah⁴¹. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu : (1) Observasi, (2) Wawancara, dan (3) Dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-

³⁹ Azuar Juliandi et.al, Metodologi Penelitian Bisnis (Konsep dan Aplikasi) (Medan : Umsu Press, 2014), h.65

⁴⁰ Ibid, h.66

⁴¹ Ridwan, Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta, (Bandung: Alfabeta, 2004) hal 137

pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran⁴². Melihat pengertian yang lain teknik observasi adalah cara menganalisa dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Teknik observasi digunakan untuk menjawab bagaimana sumber daya manusia, pengelolaan zakat, dan pendistribusian zakat yang ada pada Lazmu mataram⁴³.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden⁴⁴. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan. Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab untuk secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁴⁵

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi

⁴² Abdurrahman, Fatoni. Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi, (Jakarta: PT.

Rinekha Cipta, 2006) hal 104-105.

⁴³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Jakarta: CV. Pustaka Setia, 2002), h.51.

⁴⁴ Ibid., hal. 92

⁴⁵ Margono, Metodologi Penelitian, hal 165

yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melui observasi dan wawancara⁴⁶.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses (description) dan penyusunan transkrip serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau di dapatkan dilapangan⁴⁷. Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan⁴⁸. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data Reduction (Reduksi Data) adalah data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Tahapan reduksi yang dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, yaitu

⁴⁶ Ibid., hal 134

⁴⁷ Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 37.

⁴⁸ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 40.

mengenai sumber daya manusia, manajemen pengumpulan dan pendistribusian zakat pada Lazmu mataram dalam menurunkan angka kemiskinan di kota mataram, sehingga dapat ditemukan hal-hal dari obyek yang akan diteliti tersebut. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam reduksi data ini antara lain : mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi, serta mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian.⁴⁹

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, phia chard, pictogram dan sejenisnya. Sedangkan dalam penelitian kulitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchat dan sejenisnya.

Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari perencanaan sumber daya manusia, pengumpulan dan penyaluran zakat pada Lazmu mataram sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun secara baik sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan manajemen pengumpulan dan pendistribusian zakat pada Lazmu mataram dalam menurunkan angka kemiskinan di kota mataram dalam bentuk teks naratif.⁵⁰

Kegiatan pada tahapan ini antara lain :

- a. Membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema setral dapat diketahui dengan mudah
- b. Memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Jika dianggap belum memadai maka dilakukan penelitian

⁴⁹Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal 248

⁵⁰ Komariyah Riduwan, (Ed) *Metodologi Penelitian...*, hal 28-29

kembali kelapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan (*conclusion*) atau verifikasi

Concluding Drawing (Menarik Kesimpulan). Kegiatan analisis yang ketiga yang paling penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dari sebagian kegiatan atau konfigurasi yang utuh. Kesimpulan kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran menganalisa selama dia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “*keseepakatan intersubjektif*”, atau upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁵¹

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu, melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survey (orientasi), wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

6. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, dimana valid merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.⁵²

⁵¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu. 2004), hal. 31.

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif , kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 365.

Berikut ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang perlu di lakukan oleh peneliti yaitu:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam mengujikan ke kredibilitis ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat jenis-jenis triangulasi sumber, triangulasi tehnik dan triangulasi waktu.⁵³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode untuk mengecek data, triangulasi ini dilakukan dengan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber yang sama. Peneliti menggunakan tehnik dokumentasi, tehnik wawancara, dan tehnik observasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan dari sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda untuk menguji keabsahan data yang diperoleh.

H. Sistematika pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan disistematika menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain, pembagiannya dilakukan sesuai dengan keperluan dan kebutuhan dalam penjabarannya. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB 1: Pendahuluan yang merupakan gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Menguraikan tentang tinjauan teoritis yang terdiri dari pengertian strategi, pengertian pengelolaan, pengertian zakat, orang yang berhak menerima zakat, pengertian lembaga amil zakat, dan peran lazismu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dikota mataram.

⁵³*Ibid*, hlm. 378.

BAB III: Metode penelitian yang berisi jenis penelitian, data dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, paparan data dan hasil penelitian.

BAB IV: Penutup yang berisi tentang simpulan dan saran. Kemudian pada bagian akhir berisi daftar pustaka.

I. Rencana Jadwal Kegiatan

NO	KEGIATAN	BULAN				
		03	04	06	08	12
1	Observasi awal dan penyusunan proposal skripsi					
2	Ujian proposal					
3	Konsultasi					
4	Penelitian					
5	Penyusunan skripsi					
6	Konsultasi skripsi					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Umum LAZISMU

LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. LAZISMU sebagai lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 730 tahun 2016. Latar belakang berdirinya LAZISMU terdiri atas dua faktor. Pertama, fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah. Kedua, zakat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan. Sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat, infaq dan wakaf yang terbilang cukup tinggi. Namun, potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada.⁵⁴

⁵⁴ Dokumentasi, Profil Lazismu NTB 18 Maret 2022

2. Logo Dan Makna Lazismu Kota Mataram

a. Logo Lazismu Kota Mataram



Gambar 1.1 Logo Lazismu Kota Mataram

b. Makna Logo Lazismu Kota Mataram

“8 butir padi” dan tagline “memberi untuk negri” logo gram dan logo tipe tersebut merupakan satu kesatuan logo yang tidak boleh dipisahkan Logo Lazismu secara visual terdiri dari 8 butir tersusun melingkar. 1 butir padi mengarah ke atas sebagai simbol tauhid 76 sedekah terbaik ke Allah yang akan tumbuh menjadi 7.700 dan seterusnya (digambarkan dengan 7 butir pagi dan lainnya yrng saling terkait) 8 butir pagi juga memberi makna dan memberi manfaat ke arah mata angin seluruh penjuru dunia pelambang Rahmatan Lil Alamin.

Warna orange melambangkan warna matahari yang mengacau pada Muhammadiyah sekaligus spirit dan passion untuk berlomba-lomba dalam kebaikan (fistabihul khairot) logo Lazismu terdiri dari logo tipe “Lazismu”, logo gram atau simbol.⁵⁵

3. Visi dan Misi

Visi

Menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya

⁵⁵ Dokumentasi, Profil Lazismu NTB 18 Maret 2022

Misi

- 1) Optimalisasi kualitas pengelola ZIS yang amanah, profesional, dan transparan.
- 2) Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif.
- 3) Optimalisasi pelayanan donator.⁵⁶

4. Tujuan Lazismu

Adapun tujuan yang akan dicapai Lazismu adalah amanah, profesional, dan transparan serta dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat mengoptimalkan pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) yang melalui pendayagunaan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) yang kreatif, inovatif dan produktif.⁵⁷

5. Fasilitas dan Sasaran Lazismu

Pengumpulan dana zakat oleh Lazismu NTB dilakukan dengan beberapa mekanisme yang pertama adalah dengan cara mengumpulkan dana dari pihak ketiga yaitu bank yang BNI yang sudah bekerja sama dengan pihak Lazismu NTB, kedua dengan cara langsung tanpa perantara pihak ketiga yakni muzakki mendatangi langsung ke kantor sekretariat Lazismu NTB dan yang ketiga para pengurus atau amil menjemput langsung dana zakat. Sedangkan sasaran Lazismu Kota Mataram dengan memberikan zakat kepada delapan asnaf yang berhak menerima zakat yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, gharimin, fisabilillah dan ibnu sabil. Wilayah penyaluran zakat yang menjadi wilayah penyaluran dana zakat Lazismu Kota Mataram adalah Kota Mataram.⁵⁸

⁵⁶ Dokumentasi, profil Lazismu NTB 18 maret 2022

⁵⁷ Dokumentasi, Profil Lazismu NTB 18 Maret 2022

⁵⁸ Dokumentasi, Profil Lazismu NTB 18 Maret 2022

6. Kegiatan Oprasional

Sama seperti perusahaan lainnya, Lazismu Nusa Tenggara Barat beberapa bidang dalam melakukan kegiatan oprasionalnya yaitu sebagai berikut :

a. Bidang Penghimpunan

Instrument penghimpunan Lazismu Nusa Tenggara Barat meliputi penghimpunan dana yang meliputi : dana zakat (zakat mall, profesi dan fitrah), Infaq, Wakaf, CSR (CSR dan zakat perusahaan), sponsor, hibah, dan penggalangan kurban. Adapun strategi dan program penghimpunan LAZISMU wilayah Nusa Tenggara Barat periode 2021 adalah :

Tabel 2.I
Program penghimpunan dana⁵⁹

No	Program	Kegiatan
1	Pengembangan Channeling/ Saluran Donasi	1.Pengembangan fitur layanan rekening bank (ATM, dan Mobile Banking) 2. Chaneling donasi via jaringan Masjid 3. Donationbox 4. Chaneling donasi melalui kios donasi 5. Donation shop (donasi online)
2	Penggalangan Korporasi	1. Penggalngan CSR dan zakat perusahaan 2. Kolaborasi penggalangan donasi dengan perusahaan
3	Penggalangan Khusus	1.Khusus Penggalangan donasi program khusus

⁵⁹ Dokumentasi, Data Lazismu NTB 18 Maret 2022

		dan program kebutuhan khusus, seperti program donasi kado ramadhan, donasi Al Qur'an, Jumat Berkah, dst.
4	Penggalangan Produk Program Kemitraan	1. Donasi program kemanusiaan 2. Donasi program ekonomi mandiri 3. Donasi program sosial keagamaan 4. Layanan kurban
5	Penggalangan Ramadhan dan Kurban	Program komunikasi, penghimpunan dan pelayanan akan diarahkan untuk mendukung penghimpunan melalui momentum ramadhan dan idul Adha

b. Bidang Pendayagunaan

Dalam menyalurkan dana ZIS LAZISMU Nusa Tenggara Barat memiliki misi untuk menciptakan kehidupan sosial ekonomi umat yang berkualitas sebagai benteng atas problem kemiskinan, keterbelakangan, dan kebodohan pada masyarakat melalui berbagai program yang dikembangkan Demi mencapai misi tersebut LAZISMU NTB telah memutuskan kebijakan dalam penyaluran ZIS antara lain sebagai berikut:

- a. Prioritas penerima manfaat adalah kelompok fakir, miskin dan fisabilillah.
- b. Pendistribusian ZIS dilakukan secara terprogram(terencana dan terstruktur) sesuai inti gerakanMuhammadiyah, yakni : pendidikan, ekonomi, dan sosial dakwah.

- c. Melakukan sinergi dengan majelis lembaga, ortom dan amal-usaha Muhammadiyah dalam merealisasi program.
- d. Meminimalisir bantuan karitas kecuali bersifat darurat seperti di kawasan Indonesia yang terpapar bencana dan upaya-upaya penyelamatan.⁶⁰

c. Bidang Operasional dan Keuangan

Menajemen keuangan LAZISMU Nusa Tenggara Barat meliputi : perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian dana untuk memenuhi ketentuan Syar'i dan pembatasan dari donatur serta terwujudnya efisiensi dan efektivitas dana.

a. Jenis Sumber Dana

- 1) Zakat
- 2) Infaq/Shadaqoh
- 3) Wakaf.
- 4) Qurban
- 5) Dana Kemanusiaan
- 6) Dana Zakat Khusus
- 7) Dana Infak Khusus

b. Sifat Penyaluran

- 1) Bantuan sesaat/
- 2) Pemberdayaan

c. Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Dana

1) Penerimaan Dana

a) Setiap Penerimaan dana harus dilengkapi dengan bukti penerimaan dan diterima oleh petugas yang berwenang dan langsung dilakukan pencatatan.

b) Dana hasil jemput Donasi harus disegera diserahkan ke petugas amil dan dilakukan pencatatannya.

⁶⁰ Dokumentasi, Data Lazismu NTB 18 Maret 2022

c) Para amil memberikan ucapan terimakasih kepada Donatur yang telah mempercayakan dananya ke LAZISMU.

d) Amil yang bertugas harus membuat catatan atas penerimaan kas ke dalam daftar donatur untuk dipublikasikan melalui media Lazis.

e) Setiap penerimaan dana langsung dibuat pembukuan lengkap

2) Pengeluaran Dana

a) Setiap pengeluaran dana harus melalui mekanisme pengajuan proposal (bantuan) maupun memo (program)

b) Pengajuan proposal dari pihak II diproses max 14 hari kerja, pencairan dana dilakukan setelah ada persetujuan dari badan pengurus.

c) Pengajuan memo program dilakukan oleh masing2 manajer program dengan persetujuan pengurus atau tanpa persetujuan pengurus dengan catatan program tersebut telah disepakati lewat mekanisme rapat kerja atau mekanisme rapat lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan.

d) Setiap pengeluaran dana harus ditetapkan siapa yang berhak menerima dana tersebut agar dapat dipertanggung jawabkan.

e) Setiap pengeluaran dana harus dilakukan oleh petugas yang berwenang dalam hal ini finance/kasir atau yang diberi mandat dan langsung dilakukan pencatatan.

f) Setiap pengeluaran dana melalui memo khusus seperti telpon atau pun sms harus segera dibuatkan berita acara dan dokumen lengkap yang ditanda tanagani oleh badan pengurus.

g) Setiap pengeluaran dana harus dilakukan pembukuan lengkap oleh amil yang bertugas max 2 hari kerja setelah penyerahan data

d. Pertanggung Jawaban

1) penggunaan dana harus ada pertanggung jawaban secara tertulis lengkap dan sah. Pertanggung jawaban harus sesuai dengan syari'ah dan aturan lembaga.

2) Setiap penggunaan dana non program harus dipertanggung jawabkan max 2 hari kerja setelah transaksi.

3) Setiap dana program harus dipertanggung jawabkan max 7 hari kerja setelah program selesai.

e. Laporan Keuangan Laporan Keuangan diterbitkan setiap bulan oleh amil bagian keuangan yang meliputi :

1) Laporan Neraca

2) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana

3) Laporan Perubahan Dana Termanfaatkan

4) Laporan Arus Kas

f. Oprasional Lazismu

1) Running Office

2) Pemeliharaan mobil oprasional Lazismu

3) Insentif relawan

4) Gaji Amil.⁶¹

Berdasarkan dari data diatas dijelaskan bahwa Lembaga Amil Zakat memiliki beberapa bidang dalam kegiatan operasionalnya yaitu seperti bidang penghimpunan, bidang

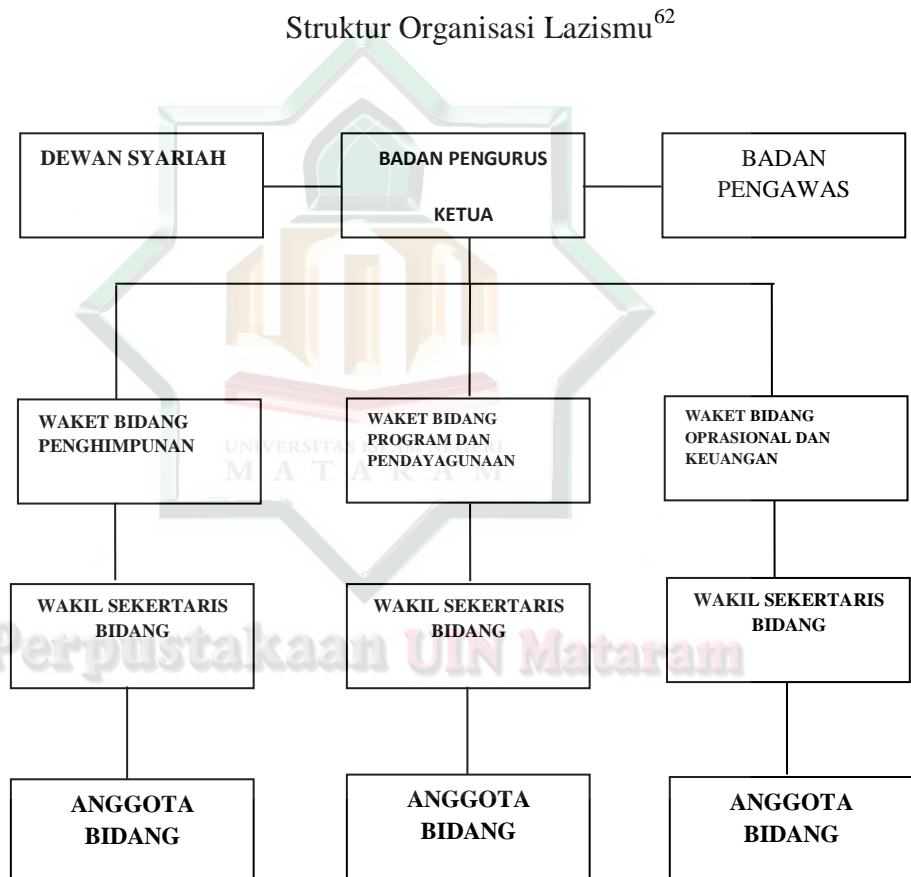
⁶¹ Dokumentasi, Data Lazismu NTB 18 Maret 2022

pendayagunaan, dan bidang operasional dan keuangan, dengan adanya kegiatan operasional tersebut diharapkan penyaluran dana zakat dan fungsi-fungsi manajemen zakat dapat terlaksana dengan baik, tepat waktu, tepat sasaran, dan dapat dipertanggungjawabkan.

7. Struktur Organisasi Dan Deskripsi Tugas Karyawan

a. Struktur organisasi

Gambar 2.1



b. Deskripsi Tugas karyawan

1) DEWAN SYARIAH

⁶² Dokumentasi, Data Lazismu NTB 18 maret 2022

Fungsi : Memberikan fatwa, sasaran dan rekomendasi tentang ketentuan syariah, pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat.

Tugas :

- a. Menetapkan, memutuskan dan mengeluarkan rekomendasi dan fatwa pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat.
- b. Menampung, mengkaji dan menyampaikan pendapat tentang hukum dan pemahaman pengelolaan zakat.⁶³

2) BADAN PENGAWAS

Fungsi : Melaksanakan pengawasan internal dan operasional kegiatan yang dilaksanakan badan pengurus.

Tugas :

- a. Melaksanakan pengawasan dan pembinaan yang berkaitan dengan pengelolaan Lazizmu NTB kepada badan pengurus dan badan pelaksana
- b. Mengeluarkan rekomendasi dan penilaian terhadap kinerja badan pengurus dan badan pelaksana.⁶⁴

3) BADAN PENGURUS

Ketua :

- a. Memimpin rapat-rapat yang dilaksanakan Lazizmu NTB
- b. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan dan pelaksana program yang dilaksanakan oleh badan pelaksana (Eksekutif)
- c. Dapat meyetujui dan memerintahkan realisasi dan pembayaran bantuan dan pembiayaan program yang

⁶³ Dokumentasi, Data Lazizmu NTB 18 maret 2022

⁶⁴ Dokumentasi, Data Lazizmu NTB 18 maret 2022

telah ditetapkan dengan tanpa melalui persetujuan rapat badan pengurus.

- d. Bersama sekretaris menandatangani surat-surat berharga atau administrasi yang berhubungan dengan pihak perbankan
- e. Sendiri atau sesama sekretaris dapat bertindak untuk atas nama Lazismu NTB mengadakan perjanjian dan kerjasama dengan pihak lain.
- f. Bersama sekretaris menandatangani surat keputusan pengangkatan badan pelaksana (Eksekutif) LazismuNTB.
- g. Bersama dengan pengurus membuat laporan dan mempertanggung jawabkan kepada Muhammadiyah NTB.

Wakil Ketua :

- a. Memimpin rapat yang dilaksanakan Lazismu NTB apabila ketua berhalangan.
- b. Bertanggung jawab atas kegiatan dan pelaksana program yang dilaksanakan oleh bidang penghimpunan atau bidang pendayagunaan dan bidang keuangan
- d. Diminta atau tidak diminta dapat memberi pertimbangan kepada ketua ketika hendak mengambil keputusan yang berhubungan dengan operasional dan pelaksana program.
- e. Mewakili Lazismu Kota Medan untuk menghadiri undangan pihak lain apabila ketua berhalangan.
- f. Bersama sekretaris dapat menandatangani surat-surat organisasi yang berhubungan dengan administrasi umum Lazismu NTB.

Sekretaris :

- a. Memimpin rapat yang dilaksanakan Lazismu NTB apabila ketua berhalangan.

- b. Bertanggungjawab atas kegiatan dan pelaksanaan operasional kantor, administrasi dan kesekretariatan umum Lazismu NTB.
- c. Bersama ketua dapat bertindak untuk dan atas nama Lazismu NTB mengadakan perjanjian dan kerjasama dengan pihak lain.
- d. Bersama wakil ketua atau sekretaris dapat menandatangani surat-surat organisasi yang berhubungan dengan administrasi umum Lazismu NTB.⁶⁵

Berdasarkan data diatas dijelaskan bahwa ada beberapa deskripsi tugas dari karyawan yaitu mengerjakan semua hal yang berkaitan dengan pengaturan zakat seperti, pengumpulan, penyimpanan, penjagaan, pencatatan, dan penyaluran atau distribusi harta zakat.

B. Peran Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) NTB Dalam Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Di kota Mataram

Lazismu merupakan salah satu lembaga yang mengambil peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti bagaimana ia mengambil peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kota Mataram yang kurang mampu. Adapun untuk mensejahterakan masyarakat lembaga amil zakat Muhammadiyah NTB membuat program-program untuk membantu masyarakat sesuai apa yang dibutuhkannya. Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah atau yang dikenal dengan LAZISMU NTB yang berada di Mataram ini merupakan sebuah lembaga yang sama pada umumnya, yaitu memiliki beberapa program. Baik itu program yang bersifat material dan bantuan berupa non materi atau spiritual (rohani).

⁶⁵ Dokumentasi, Data Lazismu NTB 18 maret 2022

1. Bantuan yang berbentuk materiil

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Materiil merupakan sesuatu yang bersifat fisik atau kebendaan.⁶⁶ Adapun material yang diberikan oleh Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah NTB kepada masyarakat Kota Mataram di berikan melalui program-program seperti berikut ini:

a. Penyaluran air bersih / air kehidupan

Program air bersih merupakan salah satu program yang dimiliki oleh LAZISMU NTB. Program ini dilaksanakan karena melihat fenomena masyarakat yang kekurangan air bersih di beberapa titik tempat di kabupaten Lombok Barat dan Kota Mataram. Program air bersih disalurkan kepada masyarakat (penerima manfaat yang benar-benar membutuhkan). Seperti misalnya Ibu Ismi walaini berkata *“lamun nyengkene musim panas, muk datang wah bantuan elek LAZISMU muk alhamdulillah kesukur aran arak taot mauk sikt te wuduk ngenem meriap arak isit te ibadah”*.⁶⁷

Dari keterangan ibu ismi selaku warga masyarakat penerima manfaat dari Lazismu berupa air bersih, ia menjelaskan bahwa ketika musim panas atau kemarau tiba, maka sumber air bersih yang tentunya sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Dengan air bersih itu mereka bias minum, memasak, wudhu dan untuk keperluan lainnya. Program penyaluran air bersih dari Lazismu ini tentunya sangat membantu bagi masyarakat yang dilanda kekurangan air bersih, apalagi jikalau sudah datang musim kemarau. Tidak hanya di beberapa titik di kota mataram, program ini diharapkan dapat menjangkau lebih luas lagi diseluruh bagian NTB, bahkan sampai ke pelosok desa

⁶⁶ KBBI Online diakses pada tanggal 16 November 2020 pukul 20:24

⁶⁷ Ismi Walaini, *wawancara*, Mataram 18 maret 2022

b. Pembagian sembako

LAZISMU NTB juga menyalurkan bantuan melalui program pembagian sembako. Program sembako merupakan program yang membagikan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan berupa beras, minyak, mie instan dan gula. Program ini disalurkan oleh LAZISMU NTB diberbagai desa dikota Mataram. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu meringankan beban hidup masyarakat kecil.

Dalam penyaluran sembako ini, Lazismu NTB bekerjasama dengan beberapa donator yang mau menyisihkan sebagian pendapatannya untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Adapun sebelum pendistribusian bantuan sembako dilaksanakan, pihak Lazismu terlebih dahulu mensurvei beberapa desa yang ada dikota mataram dengan menghubungi aparat yang ada didesa tersebut untuk mendata masyarakat yang sekiranya berhak untuk mendapat bantuan sembako dari pihak Lazismu, setelah datanya didapat barulah pendistribusian bantuan sembako dilaksanakan dengan cara pihak Lazismu akan menyalurkan langsung bantuan sembako tersebut kerumah masyarakat yang membutuhkan.

Seperti misalnya ibuk Undini yang mengatakan dia menerima bantuan dari LAZISMU berupa sembako ibuk undini *“sangat berterima kasih kepada LAZISMU karena sudah membantu atau memberikan bantuan kepadanya apalagi sekarang ada wabah corona sehingga ia tidak mempunyai pemasukan dan dia sangat bersyukur atas bantuan yang diberikan”*.⁶⁸

Dari keterangan ibuk Undini, ia sangat berterimakasih atas bantuan yang disalurkan oleh Lazismu, bantuan tersebut sangat membantu masyarakat khususnya yang ekonominya kurang. Apalagi ketika wabah korona yang menyebabkan sulitnya masyarakat mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, banyaknya masyarakat yang terkena PHK juga karena perusahaan atau tempat mereka bekerja harus lockdown karena

⁶⁸ Undini, wawancara, babakan 23 maret 2022

dampak Covid-19. Minimnya kegiatan masyarakat diluar rumah membuat sebagian masyarakat yang sangat bergantung pada sumber pendapatan yang sifatnya harian mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka. Oleh karena itu Lazismu memberikan bantuan berupa bantuan sembako untuk msyarakat yang membutuhkan dan yang terkena dampak Covid-19.

c. Uang covid

Kita tau bahwa tahun ini adalah tahun yang membuat kita resah dengan segala macam penyakit atau bencana salah satunya adalah wabah corona ini hampir seluruh dunia merasakan dampak yang sangat merugikan khususnya di Indonesia sangat berdampak bagi perekonomian masyarakat. Oleh karena itu Untuk membantu masyarakat yang terkena dampak dari pandemi covid-19 ini, Lazismu membuat program berupa bantuan uang covid.

Adapun sebelum disalurkan pihak Lazismu melakukan pendataan terlebih dahulu dengan cara pengumpulan kartu keluarga (KK) dimasing-masing kelurahan dan ditindaklanjuti oleh pihak Lazismu NTB. Setelah pendataan selesai pihak Lazismu menyebut penyaluran bantuang uang covid dilakukan secara offline. Artinya masyarakat tidak perlu datang kesuatu tempat untuk mengambil dana bantuan uang, tetapi petugas dari pihak Lazismu akan langsung memberikan dana bantuan uang tersebut langsung kerumah-rumah masyarakat yang sudah terdata mendapat bantuang uang covid.

Pihak Lazismu juga memastikan akan terus melakukan perbaikan terutama soal data, namun karena sifat data yang selalu dinamis maka perbaikan data dipastikan akan berlangsung secara terus-menerus sembari proses penyaluran bantuan dana dilakukan. Selain itu Masyarakat juga diminta agar lebih cermat dalam memanfaatkan dana bantuan uang covid ini untuk kebutuhan sehari-hari. Adapun uang covid ini disalurkan untuk masyarakat yang benar-benar membutuhkan seperti yang disalurkan kepada

Inaq Nur. Ia mengatakan bahwa “*Datang korona ne dinde buk ndk arak pemetak momot doang elek bale buk maut datang jak bantuan elek LAZISMU muk syukur Alhamdulillah arak sikt beli beras dinde*”⁶⁹

Dari keterangan inak nur ia mengatakan bahwa setelah datangnya korona, ia tidak memiliki pemasukan sama sekali, ia hanya berdiam diri di rumah karena seperti yang kita tau kita dibatasi untu keluar rumah oleh pemerintah, dan setelah adanya bantuan dari Lazismu berupa uang ia sangat bersyukur karena dengan uang tersebut ia bisa membeli beras dan keperluan lainnya. Covid-19 atau yg sering kita sebut dengan korona ini tidak hanya berdampak pada kesehatan, melainkan juga pada kondisi sosial dan ekonomi, baik itu individu maupun rumah tangga. Seperti yang kita tau penyebaran covid-19 semakin meningkat dengan tingkat kematian pada 9 april 2020 mencapai 8,5 persen. Kondisi ini berdampak pada aktivitas perekonomian, yang tidak menutup kemungkinan akan menurunkan kesejahteraan msyarakat. Oleh karena itu Lazismu memiliki program berupa bantuan uang covid untuk membantu masyarakat yang kesulitan ekonomi karena dampak covid-19.

d. THR Ramadhan

Selain program-program diatas LAZISMU juga memiliki program tahunan yakni program THR ramadhan. Proram THR Ramadhan ini dilaksanakan tiap tahun pada bulan Ramadhan program ini di khususkan untuk anak-anak yatim, duafha juga diperuntukkan untuk orang tua lansia atau lansia yang duafa.

Program THR Ramadhan ini disalurkan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan seperti papuk Jamilah. Dalam wawancaranya dengan papuk Jamilah, Papuk Jamilah berkata “ *alhamduillah baingk mauk bantuan elek*

⁶⁹ Nur, wawancara, Mataram 23 maret 2022

*LAZISMU arak isit beli manuk isit milu nyodok roah baingk demen lebaran”.*⁷⁰

Dari keterangan papuk jamilah, ia bersyukur atas bantuan yang disalurkan oleh Lazismu yang berupa THR ramadhan untuk mencukupi kebutuhan pada saat bulan ramadhan. Bulan suci ramadhan selalu menjadi momentum yang tepat bagi umat islam, begitupula dengan lazismu untuk menyalurkan bantuan berupa uang yang disebut sebagai THR ramadhan yang diperuntukan khusus untuk anak yatim, lansia, dan kaum duafa.

e. Nasi Kotak

Selain program-program diatas LAZISMU juga memiliki program yakni memberikan bantuan berupa nasi kotak. Bantuan nasi kotak ini di khususkan kepada anak-anak yatim piatu. Hal ini seperti yang di katakan oleh Ustadzah Azizah bahwasannya LAZISMU NTB memberikan bantuan berupa nasi kotak kepada anak-anak yatim piatu yang menjadi muridnya.

Indonesia sebagai negara terbesar penduduk muslimnya di dunia mempunyai peluang yang sangat besar untuk meningkatkan kesejahteraan dan menurunkan angka kemiskinan rakyatnya lewat zakat. Namun demikian menurut penellitian yang dilakukan oleh Beri Sudewo bahwa secara umum zakat di Indonesia belum banyak berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan kaum miskin. Hal ini disebabkan Karena pengelolaan zakat oleh lembaga amil zakat, baik badan amil zakat (BAZ) maupun lembaga amil zakat (LAZ). LAZ memiliki peran yaitu membantu pemerintah mengelola zakat, seperti meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penunaian zakat, meningkatkan fungsi pranata keagamaan untuk pengentasan kemiskinan dan peningkatkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial serta meningkatkan hasil guna dan daya guna masyarakat.⁷¹

⁷⁰ Jamilah, *wawancara*, Mataram 24 maret 2022

⁷¹ 2Ramadhita, “optimalisasi Peran Lembaga Amil Zakat dalm kehidupan

Hal senada juga dikatakan oleh ibuk Undini yang mengatakan bahwa “ *dia merasa sangat terbantu bagi dirinya maupun masyarakat sekitar, dia juga mau berterima kasih kepada donatur yang sudah membantu meyesihkan rezekinya sedikit semoga Allah Subhanahu Wa Ta’ala memberikan balasan kebaikan yang berlipat kepada segenap donatur dan pegawai dari LAZISMU NTB*”⁷².

Dari keterangan ibuk Undini, ia berterimakasih atas bantuan yang disalurkan oleh Lazismu, ia merasa sangat terbantu dengan bantuan tersebut, begitupula sangat berguna juga untuk masyarakat sekitar, ia berterimakasih untuk para donator yang senantiasa mau menyisihkan sebagian hartanya untuk dibagiakan kepada yang kurang mampu. kegiatan pembagian nasi kotak ini merupakan kegiatan jum’at berkah yang dilakukan oleh Lazismu, untuk penyalurannya Lazismu membagikan bantuan nasi kotak ini kepada yatim dan duafa. Tidak hanya yatim piatu dan duafa yang merasakan manfaat dari kegiatan bagi nasi kotak ini, hal ini dirasakan juga manfaatnya oleh penjual catering yang terbantu oleh lazismu melalui kegiatan ini.

2. Bantuan berupa non materil atau spirituil

Program dakwah yang di bina oleh Lembaga Amil Zakat LAZISMU NTB meliputi tempat pembelajaran al-qur’an dan dakwah melalui kegiatan safari ramadhan.

a. TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran)

Adapun program yang lain yang ada di LAZISMU NTB berupa program dakwah yang dimana merupakan salah satu program yang dimana program tersebut berfokus untuk membangun aqidah, attitude atau dengan kata lain bantuan yang berupa membangun spiritual mustahiq. Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah NTB mempunyai program Taman Pendidikan Al-

sosial” *”pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”*. Vol 3. Nomor 1. 2012 Hal.

24

⁷² Undini, *wawancara*, mataram, 17 maret 2022

Quran yang berada di Kota Mataram yang dimana disana sering diajarkan masalah fiqh, akhlaq, membaca Al-Quran dan sampai menghafal Al-Quran. Seperti yang kita tau pendidikan Al-Quran usia dini sangatlah penting karena sebagai saran pendidikan bagi anak-anak untuk mengenal agama, mengenal membaca dan menulis Al-Quran dengan baik dan benar. Maka dari itu fasilitas yang dibangun untuk keberlangsungan pendidikan Al-Quran harus tersedia dengan baik agar para santri dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan nyaman dan mencapai hasil yang maksimal. disini jumlah santri sangat banyak mencapai 180 anak,

Di LAZISMU NTB bukan hanya menyalurkan bantuan melalui bantuan material saja ada juga bantuan spiritual atau jasmani karena LAZISMU NTB mengukur kesejahteraan itu bukan hanya melalui materi melainkan juga melalui lahir batin. Seperti yang dikatakan oleh ustazah yang mengajar disana ustazah Undini

*“TPQ kami bernama TPQ Arsar yang didirikan oleh Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah NTB disini kami bukan hanya mengajarkan membaca al-quran tapi kami juga mengajarkan aqidah akhlaq, fiqh, dan juga kami membimbing anak-anak untuk menghafal Al-Quran”.*⁷³

Dari keterangan ustadzah Undini selaku pengajar di TPQ Arsar yang dibangun oleh Lazismu NTB, ia mengatakan bahwa di TPQ itu ia selain mengajarkan membaca Al-Qur'an, ia juga mengajarkan berbagai ilmu yang lain seperti aqidah akhlak, ilmu fikih, dan cara menghafal Al-Qur'an. Dan di TPQ Arsar juga Lazismu menyediakan pendongeng atau motivator untuk anak-anak TPQ Arsar sehingga ilmu mereka juga bertambah luas wawasannya. Karena di TPQ Arsar menggunakan metode pendekatan personal kepada setiap murid, itu merupakan kunci keberhasilan program ini. Lazismu berharap dengan dibangunnya TPQ Arsar tersebut, maka akan semakin banyak anak yang senang belajar Al-Qur'an, dan tentunya yang paling penting adalah

⁷³ Undini, wawancara, mataram, 2 april 2022

mendapat pendidikan akhlak yang akan menjadi bekal dimasa yang akan datang.

b. Dakwah melalui kegiatan safari Ramadhan

Kegiatan dakwah melalui kegiatan safari Ramadhan ini adalah salah satu program dari Lazismu selama bulan suci ramadhan yang disebut juga “dakwah menyapa” dengan tujuan mempererat hubungan silaturahmi antara pihak Lazismu dan masyarakat di kota mataram dan juga diharapkan dapat menjadi salah satu ikhtiar mendekatkan realisasi dan potensi zakat yang ada. adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan selama dakwah menyapa yaitu dimulai dengan sholat isya berjamaah, dilanjutkan dengan sholat tarawih dan witr berjamaah, kemudian tausyiah agama yang diisi oleh pengisi acara yang disediakan oleh Lazismu itu sendiri.

Kegiatan dakwah menyapa ini dilakukan untuk setiap setahun sekali selama bulan ramadhan. Kegiatan ini akan terus dilaksanakan di beberapa masjid yang ada di kota mataram, kegiatan ini mendapat antusias dari masyarakat karena kegiatan ini membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar.

C. Peluang Dan Tantangan Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) NTB Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di kota Mataram

Setiap kegiatan atau program yang kita lakukan tidak terlepas dari peluang dan tantangan atau yang sering kita sebut kendala atau hambatan, baik kendala yang bersumber dari lembaga atau mustahiq.

1. Peluang lembaga amil zakat dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat kota mataram.

Dalam kamus besar bahasa indonesi (KBBI) peluang berarti kesempatan, ruang gerak, yang memberikan kemungkinan bagi suatu kegiatan untuk memamfaatkannya dalam usaha

mencapai tujuan, baik kongkret maupun abstrak. Peluang yaitu kesempatan dalam mensukseskan suatu misi atau dengan kata lain kesempatan melakukan sesuatu dengan baik.⁷⁴

Seperti yang dilakukan oleh LAZISMU NTB dalam melakukan perannya mensejahterahkan masyarakat, seperti yang di ambil sebagai sample oleh penulis.

Selain itu bapak Wiriyandinata yang dimana sebagai ketua badan pengurus LAZISMU NTB mengatakan bahwa *“kalau tingkat kesejahteraan itu berbeda-beda kami LAZISMU mengukur kesuksesan itu berdasarkan ketika dia bisa berdiri sendiri misalkan kemaren ada orang yang meminta bantuan orang itu terlilit utang terus kita memberikan modal usaha sekarang dia sudah bisa minimal dia sudah tidak meminjam uang lagi di bank atau semacamnya, itu sudah menjadi kesuksesan, misalkan lagi anak-anak dalam sepekan ngajinya bolong-bolong dalam sepekan tapi sekarang setiap hari sudah mengikuti pengajian setiap hari. Jadi ukuran kesuksesan dari LAZISMU ini bukan hanya sekedar materi melainkan lahir batin. Selain itu kesuksesan program juga beragam jenis, tergantung dari jenis programnya. Hal ini dikarenakan setiap program memiliki tingkat kesulitan dan tingkat kesuksesan yang berbeda-beda”*.⁷⁵

Dengan adanya berbagai halangan atau tantangan yang dihadapi oleh Lazismu NTB dalam mensejahterakan masyarakat. Adapun peluang yang dimiliki Lazismu NTB mendapatkan bantuan atau peluang dalam mendapatkan kepercayaan masyarakat berupa zakat, sedekah dll baik masyarakat yang dimana sebagai mustahik ataupun muzakki. Hal ini akan peneliti paparkan sebagai berikut:

- a. Untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat Lazismu NTB menggunakan selogan visi misinya yang berbunyi menjadi lembaga amil zakat terpercaya.

⁷⁴ KBBI online diakses pada tanggal 7 September 2020 pukul 22:39

⁷⁵ Wiriyandinata, wawancara, 14 september 2020

b. Tempat atau lokasinya mudah terjangkau dan berada di pinggir jalan raya.

c. Teknologi yang digunakan juga sudah teknologi yang sudah mapan atau sudah modern.

d. Meningkatkan daya guna dan hasil guna dana masyarakat dalam rangka keajahteraan dhuafa dan pengembangan dakwah.

2. Tantangan yang dihadapi oleh lembaga amil zakat dalam menyalurkan bantuan.

Selain memiliki peluang, lembaga amil zakat juga memiliki tantangan atau rintangan dalam menyalurkan bantuan yang diberikan kepada penerima manfaat (mustahiq). Seperti yang dikatakan bapak Wiriyandinata bahwasannya tantangan atau rintangan dihadapi oleh LAZISMU NTB dalam memberikan atau menyalurkan bantuan, memiliki rintangan dari tiga aspek yakni dari dalam (lazismu sendiri), dari luar (yakni pihak penerima manfaat (muzaki), dan kendala dalam penyaluran.

a. Tantangan dari dalam (internal).

Melihat bagaimana kendala-kendala yang dihadapi dalam penyaluran bantuan atau donasi kepada para mustahiq atau penerima bantuan. Seperti yang dikatakan oleh salah seorang ketua badan pengurus LAZISMU yakni bapak Wiriyandinaya yang berkata, “ kendala yang kita hadapi selain dari faktor eksternal, kita juga memiliki kendala dari faktor internal, yaitu:

1) Kita kehilangan donator untuk salah satu program.

2) tidak adanya pegawai tetap yang bekerja sebagai fundraising karena alasan kesehatan atau mendapatkan pekerjaan yang lebih layak dan lain-lainnya.

3) kurangnya kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dengan menjadi anggota atau pegawai

bahkan relawan Lazismu NTB, yang mana pada saat ini LAZISMU mengalami kekurangan relawan atau anggota untuk melakukan aksi tanggap masyarakat.

b. Tantangan dari luar (eksternal).

1). keluarga besar yang kita bantu kadang-kadang tersinggung ketika ada Lembaga Amil Zakat seperti LAZISMU NTB memberikan bantuan sehingga disitulah ada beberapa perselisihan antara LAZISMU dan keluarga penerima manfaat.

c. Tantangan dalam penyaluran

1) Penerima mamfaat kurang kuat datanya, misalkan kita mau membantu seorang ibuk kita harus 2 atau 3 kali ,mengecek penerima mamfaat itu harus memang betulbetul orang yang membutuhkan sehingga survey bisa terjadi sampai 2 atau 3 kali

2) Cuaca tidak mendukung seperti hujan yang terus menerus

3) Penerima manfaat tidak di tempat sehingga diwakilkan itu sangat mengganggu sehingga saat pengambilan dokumentasi tidak sesuai bantuan untuk anak yatim yang di pototo ibu-ibu kek gitu itu kita saring supaya foto itu ngak tampil yang tampil hanya penerima mamfaat yang sesuai atau orang yang bersangkutan yang penerimanya.

4) Tidak ada transfortasi seharusnya itu donaturnya itu minta siang atau mungkin pagi untuk sarapan yatim ambulan pada keluar semua angkutan semuanya digunakan.

BAB III

PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan melakukan analisa terhadap data yang telah peneliti dapatkan sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab II. Dalam hal ini peneliti membagikan menjadi beberapa pokok bahasan yaitu:

A. Analisis Peran Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) NTB dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Kota Mataram.

Peran Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) NTB sangat bertanggung jawab terhadap kemakmuran dan kesejahteraan umat Islam. Dengan ikut sertanya pemerintah dalam kebijakan zakat, diharapkan dapat mempermudah dan membantu tugas-tugas pengurus zakat untuk mengelola dan zakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh narasumber bapak Wiriyandinata mengatakan bahwa LAZISMU merupakan Lembaga Amil Zakat yang berfungsi sebagai salah satu langkah mensejahterakan kehidupan masyarakat.

Menurut Teori Struktur Fungsionalisme masyarakat merupakan suatu sistem yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi dalam suatu bagian akan membawa perubahan pula pada bagian yang lain. Setiap struktur dalam sistem sosial, fungsional terhadap yang lain. Sebaiknya kalau tidak fungsional maka struktur itu tidak akan ada atau akan hilang dengan sendiri. Penganut teori ini memandang segala pranata sosial yang ada dalam suatu masyarakat tertentu serba fungsional dalam artian positif dan negatif.⁷⁶ Herberd Gans menilai bahwa kemiskinan saja fungsional dalam suatu sistem sosial.⁷⁷ Hal ini terlihat bisa menjelaskan bahwasannya setiap kini dari sistem tersebut memiliki fungsi. Selain itu, teori menjelaskan bahwasannya bagaimana lembaga amal zakat Muhammadiyah

⁷⁶ George Ritzer, *sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010. hal 21

⁷⁷ Ibid, hal. 24

berfungsi atau dengan kata lain berperan bagi masyarakat. seperti yang akan penulis bahas di bawah ini, bahwasannya bagaimana LAZISMU berperan bagi masyarakat Kota Mataram.

Lembaga amil zakat merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran dalam masyarakat. Khususnya dalam pengumpulan dan penyaluran zakat, Adapun beberapa program yang di salurkan oleh Lembaga Amil Zakat untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Mataram. adapun bantuannya itu dibagi menjadi dua diantaranya:

1. Bantuan yang bersifat materiil

Adapun material yang diberikan oleh Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah NTB kepada masyarakat Kota Mataram di berikan melalui program-program seperti penyaluran air bersih, pembagian sembako, uang covid, THR ramadhan dan pembagian nasi kotak.

a. Penyaluran air bersih

Air merupakan elemen yang sangat penting bagi kehidupan di bumi. Air menjadi salah satu kebutuhan utama bagi manusia dan juga menjadi satu prasyarat untuk mengukur kualitas hidup manusia. Kualitas hidup yang dimaksud disini yaitu dalam konteks kesehatan. Pasalnya setiap hari kita tidak lepas dengan penggunaan air bersih. Mulai dari kebutuhan minum, mandi, masak, mencuci dan lain sebagainya. Maka dari itu ketersediaan air bersih disebut kawasan sangatlah penting guna memenuhi kesejahteraan hidup yang sehat.

Adapun program penyaluran air bersih ini adalah program dari Lazismu yang merupakan salah satu bentuk langkah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, program ini disalurkan kepada masyarakat yang kekurangan air bersih, seperti yang kita ketahui bahwa air adalah sumber kehidupan kebutuhan paling pokok manusia yang selalu harus ada. Untuk itu ketersediaan air bersih adalah mutlak dibutuhkan oleh manusia. Program air bersih merupakan salah satu program yang dimiliki oleh LAZISMU. Program air bersih disalurkan kepada masyarakat (penerima manfaat yang benar-benar membutuhkan). Penyaluran air bersih sangat dibutuhkan

oleh masyarakat. biasanya bantuan air bersih ini dilaksanakan pada saat-saat tertentu misalnya pada saat masyarakat terkena dampak kemarau panjang, bencana atau musibah lainnya yang berdampak pada kekurangan air bersih.

Sebelum terjun kelapangan ada beberapa agenda yang dilakukan terlebih dahulu yaitu :

- 1.) Melakukan pencarian informasi tentang desa mana saja yang mengalami kekurangan air bersih.
- 2.) Setelah data dari masyarakat terkumpul pihak Lazismu mencoba menghubungi dan menemui aparat setempat kesalah satu desa yang memang benar-benar membutuhkan air bersih.
- 3.) Kemudian setelah itu pihak Lazismu menghubungi pihak penyaluran air atau pihak yang mempunyai tangki air untuk menjadwalkan agenda pengiriman air bersih kedesa tersebut.

Setelah jadwalnya sudah ditentukan pihak aparat setempatpun mengkondisikan tempat untuk pembagian air bersihnya, barulah pelaksanaan penyaluran air bersih dilaksanaka

Lazismu bekerjasama dengan para relawan dan memberitahu tentang desa mana saja yang mengalami kekurangan air bersih, kemudian dari pengurus Lazismu berinisiatif melakukan kegiatan ini secara gratis untuk desa-desa yang kekurangan air bersih. Seperti yang diuraikan diatas, Sebelum menyalurkan bantuan air bersih tersebut LAZISMU NTB Melakukan pendataan informasi mengenai desa mana saja yang akan diberikan bantuan berupa air bersih. Setelah itu pihak LAZISMU NTB lalu akan menghubungi aparat setempat kesalah satu desa yang membutuhkan air bersih. Kemudian pihak LAZISMU NTB menghubungi pihak penyaluran air atau pihak yang mempunyai tangki air untuk menjadwalkan agenda pengiriman air bersih kedesa tersebut. Setelah jadwalnya sudah ditentukan pihak aparat setempatpun mengkondisikan tempat untuk pembagian air bersih tersebut, barulah pelaksanaan penyaluran air bersih dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian pihak Lazismu sangat memandang penting tentang kesejahteraan masyarakat, Salah satu yang dilakukan

adalah dengan menjalankan program penyaluran air bersih ini, program ini diharapkan dapat membantu masyarakat yang kekurangan air bersih, berdampak positif dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. pembagian sembako

program ini merupakan sebuah bentuk kegiatan memberikan Sembilan jenis kebutuhan pokok kepada mereka yang berhak menerimanya (mustahiq). Adapun pembagian sembako merupakan salah satu bagian dari program-program LAZISMU yang diperuntukkan kepada masyarakat Kota Mataram. Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap oleh LAZISMU NTB yaitu satu kali 6 bulan, terutama pada masa pandemi sekarang ini, bantuan sembako sangatlah berarti bagi masyarakat, apalagi masyarakat menengah kebawah yang menggantungkan hidupnya disektor perdagangan dan juga jasa.

Sebanyak 146 paket sembako disalurkan oleh Lazismu NTB diberbagai desa dikota Mataram. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu meringankan beban hidup masyarakat kecil. Masing-masing paket senilai Rp.150.000. Paket-paket ini didistribusikan kepada masyarakat yang kurang mampu yang berada di kota Mataram. Adapun masing-masing paket berisi sembako berupa beras 5 kg, minyak goreng 1 liter, tepung terigu 1 kg, susu kental manis 1 kaleng, dan mie instan 2 bungkus. Paket-paket ini didistribusikan kepada masyarakat yang kurang mampu yang berada di kota Mataram.

Dalam penyaluran sembako ini, Lazismu NTB bekerjasama dengan beberapa donator yang mau menyisihkan sebagian pendapatannya untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

Sebelum pendistribusian pihak LAZISMU NTB melakukan beberapa hal berikut ini :

- 1.) pihak LAZISMU NTB terlebih dahulu mensurvei kebeberapa desa yang ada dikota mataram dengan mengubungi aparat yang ada didesa tersebut untuk mendata

masyarakat yang berhak untuk mendapat bantuan sembako dari pihak LAZISMU NTB.

- 2.) setelah data masyarakat didapatkan, pendistribusian bantuan sembako dilaksanakan dengan cara, pihak Lazismu menyalurkan langsung bantuan sembako tersebut kerumah masyarakat yang membutuhkan.

Adapun kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat miskin dalam bentuk penyaluran sembako, juga membantu para donator atau dermawan dalam melakukan amal ibadah mereka dan untuk meringankan beban hidup masyarakat kurang mampu.

Berdasarkan hasil penelitian pihak Lazismu sangat memandang penting tentang kesejahteraan masyarakat, termasuk dengan bantuan-bantuan paket sembako Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan pembagian sembako ini, program ini diharapkan memberikan dampak yang positif seperti dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat membantu masyarakat yang kurang mampu.

c. Uang covid

Penyaluran bantuan yang dilakukan oleh LAZISMU selain dari yang diatas adalah bantuan uang covid kepada masyarakat yang memang sangat membutuhkan. Bantuan uang covid tersebut ditujukan untuk masyarakat yang memang sangat-sangat membutuhkan ditambah dengan banyaknya masyarakat yang terkena PHK yang kehilangan pekerjaan karena wabah corona.

Untuk membantu masyarakat yang terkena dampak dari pandemi covid-19 ini, Lazismu membuat program berupa bantuan uang covid, adapun jumlah yang disalurkan yaitu sebesar 200.000, yang dimana program ini sudah berjalan dari april tahun lalu, dengan harapan dapat meringankan hidup masyarakat selama covid-19.

Sebelum pendistribusian pihak LAZISMU NTB melakukan beberapa hal berikut ini :

- 1.) LAZISMU NTB melakukan pendataan terlebih dahulu dengan cara pengumpulan kartu keluarga (KK) dimasing-masing kelurahan.
- 2.) Setelah pendataan pihak LAZISMU menyalurkan bantuan dengan mendatangi masing-masing rumah penerima bantuan uang covid.

Adapun penyaluran secara langsung oleh pihak LAZISMU NTB diartikan bahwa masyarakat tidak perlu datang kesuatu tempat untuk mengambil dana bantuan uang, tetapi petugas dari pihak Lazismu akan langsung memberikan dana bantuan uang tersebut langsung kerumah-rumah masyarakat yang sudah terdata tentang masyarakat mana saja yang akan mendapatkan bantuan uang covid.

Pihak Lazismu akan terus melakukan perbaikan mengenai program-program yang dijalankan terutama soal data, karena data yang selalu berubah-ubah atau bersifat dinamis maka perbaikan data dipastikan akan berlangsung secara terus-menerus sembari proses penyaluran bantuan dana dilakukan. Selain itu Masyarakat juga diminta agar lebih cermat dalam memanfaatkan dana bantuan uang covid ini untuk digunakan sebaik mungkin.

Berdasarkan hasil penelitian pihak Lazismu sangat memandang penting tentang kesejahteraan masyarakat termasuk dengan bantuan berupa uang covid ini Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program ini diharapkan memberikan dampak yang positif seperti dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat membantu masyarakat yang kurang mampu.

d. Thr ramadhan

Program yang dibentuk oleh LAZISMU ini merupakan program tahunan yang dilakukan oleh LAZISMU yang dimana bertujuan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu agar mereka bisa tersenyum dibulan ramdhan. Program THR ramdhan ini melibatkan 119 anak dari seluruh wilayah dikota Mataram.

Adapun program ini dilakukan diseluruh wilayah dikota mataram. Untuk masyarakat duafa dan jompo juga diberikan kado untuk lebaran yang disalurkan menjelang Idul Fitri. Sebanyak 200 kado lebaran disalurkan untuk masyarakat duafa dan jompo. Adapun program ini berjalan dengan kerjasama dengan pihak Bank BNI Syariah cabang Mataram dan juga dari donatur setelah itu disalurkan kepada masyarakat. Program THR ramadhan telah dilaksanakan di wilayah kota mataram, disalurkan sekali dalam setahun paling lambat 7 hari sebelum hari raya Idul Fitri. Program ini mempunyai tujuan untuk memberikan sedikit rezeki dari donatur dengan tujuan agar mereka bisa merayakan hari raya idul fitri.

Adapun sebelum pendistribusian pihak LAZISMU NTB melakukan beberapa hal berikut ini :

- 3.) LAZISMU NTB melakukan pendataan terlebih dahulu tentang masyarakat yang berhak menerima bantuan, dengan cara pengumpulan kartu keluarga (KK) dimasing-masing kelurahan.
- 4.) Setelah data didapatkan, pihak LAZISMU NTB menyalurkan bantuan dengan mendatangi masing-masing rumah penerima bantuan uang covid, tanpa diwakilkan oleh pihak manapun.

Berdasarkan hasil penelitian pihak Lazismu sangat memandang penting tentang kesejahteraan masyarakat termasuk dengan bantuan berupa penyaluran THR Ramadhan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program ini diharapkan memberikan dampak yang positif seperti dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat membantu masyarakat yang kurang mampu.

e. Nasi kotak

LAZISMU NTB sebagai organisasi pengelola zakat yang memiliki fungsi selain sebagai perantara keuangan juga memiliki fungsi pemberdayaan. Adapun program yang lain dari LAZISMU NTB adalah program nasi kotak yang dimana nasi kotak ini diberikan kepada anak yatim dan anak panti, Program yang dibentuk oleh

LAZISMU merupakan program tahunan yang dilakukan oleh LAZISMU yang dimana uangnya dikumpulkan dari donatur dan disalurkan kepada masyarakat.

Program berbagi nasi kotak ini baru dimulai pada awal tahun 2019, program ini berawal dari usulan para donator yang meminta donasinya disalurkan dalam bentuk makanan, setelah itu baru pihak Lazismu merutinkan setiap hari jum'at untuk melaksanakan bantuan tersebut. Bantuan nasi kotak ini dilakukan secara rutin mingguan setiap hari jum'at kepada 50 sampai 100 anak yatim piatu yang tersebar diberbagai titik dikota Mataram. Wilayah pembagiannya berada diseputar desa yang ada dikota Mataram. Program bantuan nasi kotak untuk anak-anak yatim piatu ini dilakukan atas kerja sama pihak Lazismu dan donator-donatur yang mau menyisihkan sebagian rezekinya untuk dibagikan ke anak-anak yatim serta melibatkan aparat setempat untuk dimintai data anak yatim yang berada diwilayah tersebut.

Sebelum pendistribusian, pihak LAZISMU NTB melakukan beberapa hal berikut ini :

- 3.) pihak LAZISMU NTB terlebih dahulu mensurvei keberberapa desa yang ada dikota mataram dengan bantuan aparat setempat yang ada didesa tersebut untuk dimintai data masyarakat.
- 4.) setelah data masyarakat didapatkan, pendistribusian bantuan sembako dilaksanakan dengan cara, pihak Lazismu menyalurkan langsung bantuan sembako tersebut kerumah masyarakat yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil penelitian pihak Lazismu sangat memandang penting tentang kesejahteraan masyarakat melalui bantuan berupa pembagian nasi kotak ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif seperti dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan.

2. Bantuan non materil

Di LAZISMU NTB bukan hanya menyalurkan bantuan melalui bantuan material saja ada juga bantuan spiritual atau jasmani karena LAZISMU NTB mengukur kesejahteraan itu bukan hanya melalui materi melainkan juga melalui lahir batin. Adapun bantuan non materil yang disalurkan oleh Lazismu yaitu :

a. TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran)

Di Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) NTB juga mengamalkan program bantuan non materi juga diberikan oleh Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah NTB. Bantuan yang LAZISMU berikan kepada masyarakat yang ada di Mataram meliputi bantuan atau program dakwah yang dimana disana terdapat TPQ yang didirikan oleh LAZISMU NTB untuk anak-anak yang disana.

Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah NTB juga membina anak-anak untuk mengetahui pentingnya agama bagi mereka. Selain itu LAZISMU NTB juga memfasilitasi dengan menghadirkan ustad atau ustazah ke TPQ, TPQ yang berada di bawah naungan Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah NTB. Tidak hanya menghadirkan ustad atau ustazah dalam program immaterial atau spiritual LAZISMU NTB juga menghadirkan psikolog dan lain-lain.

Adapun di TPQ tersebut disana sering diajarkan masalah fiqih, akhlaq, membaca Al-Quran dan sampai menghafal Al-Quran. Seperti yang kita tau pendidikan Al-Quran usia dini sangatlah penting karena sebagai saran pendidikan bagi anak-anak untuk mengenal agama, mengenal membaca dan menulis Al-Quran dengan baik dan benar. Maka dari itu fasilitas yang dibangun untuk keberlangsungan pendidikan Al-Quran harus tersedia dengan baik agar para santri dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan nyaman dan mencapai hasil yang maksimal.

b. Dakwah melalui kegiatan safari ramadhan

Pada saat momentum bulan suci ramadhan Lazismu menggelar Kegiatan safari ramadhan yaitu berupa dakwah, dakwah melalui kegiatan safari Ramadhan ini adalah salah satu program dari Lazismu selama bulan suci ramadhan yang disebut juga “dakwah menyapa” dengan tujuan mempererat hubungan silaturahmi antara pihak Lazismu dan masyarakat di kota mataram dan juga diharapkan dapat menjadi salah satu ikhtiar mendekatkan realisasi dan potensi zakat yang ada.

Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan selama dakwah menyapa yaitu dimulai dengan sholat isya berjamaah, dilanjutkan dengan sholat tarawih dan witr berjamaah, kemudian tausyiah agama yang diisi oleh pengisi acara yang disediakan oleh Lazismu itu sendiri. program dakwah melalui kegiatan safari ramadhan ini dalam pelaksanaannya pihak Lazismu terbagi menjadi beberapa tim dan masing-masing tim akan mengunjungi masjid yang akan ditempati untuk melakukan program dakwah tersebut. Program ini diharapkan dapat membawa dampak positif bagi pihak Lazismu dan juga masyarakat dan juga dapat mensejahterakan masyarakat dalam bidang pengetahuan dan agama.

Dilihat dari 2 program LAZISMU yang sangat berperan bagi kehidupan masyarakat Kota Mataram seperti yang di katakan oleh Robert K Merton tentang teorinya yaitu fungsionalisme struktural, bahwa LAZISMU ini sangat berfungsi atau berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat, baik dari bantuannya yang bersifat materil maupun yang bersifat non materil seperti yang dikatakan oleh ibu Undini dia merasa sangat terbantu oleh dengan adanya bantuan yang di laksanakan oleh LAZISMU. Adapun papuk Jamilah mengatakan bahwa beliau sangat bersyukur setelah adanya bantuan dari LAZISMU kebutuhan sedikit tidaknya terpenuhi. Maka dari itu teori fungsionalisme struktural sangat berkaitan dengan hasil penelitian.

B. Peluang Dan Tantangan Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) NTB Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dikota Mataram

Setiap lembaga, baik lembaga swasta maupun pemerintah mempunyai peluang dan tantangan yang dihadapi dalam menjalankan atau mengoptimalkan program kerjanya, hal itu juga yang dialami oleh LAZISMU NTB. Sesuai dengan teori probabilitas yaitu suatu teori yang digunakan untuk memodelkan suatu ketidakpastian atau kejadian acak. Teori probabilitas dari ruang sampel berhingga direpresentasikan dalam sebuah bilangan riil yang disebut pembobot atau probabilitas, dengan nilai antara nol sampai dengan satu, yang memungkinkan untuk menghitung nilai probabilitas terjadinya suatu kejadian. Jika suatu kejadian memiliki kemungkinan terjadi yang besar, maka nilai probabilitas dari kejadian tersebut mendekati satu. Disisi lain, nilai probabilitas yang mendekati nol diberikan apabila suatu kejadian memiliki kemungkinan terjadi sangat kecil atau hamper tidak mungkin terjadi. Dengan mengetahui besar nilai probabilitas dari suatu ketidakpastian, akan sangat membantu dalam pengambilan keputusan.⁷⁸ Teori ini menjelaskan bahwasanya bagaimana peluang dan tantangan Lazismu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kota mataram.

1. Peluang LAZISMU NTB

Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah memiliki banyak peluang untuk mensukseskan setiap program yang dijalankan dan untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. LAZISMU NTB mempunyai visi misi yang dimana yang berbunyi amanah, professional, dan transparan sehingga masyarakat akan lebih tertarik untuk menyalurkan zakat ke LAZISMU NTB.

LAZISMU NTB mempunyai beberapa pilar yakni: amanah, professional, dan transparan. Amanah merupakan kunci utama jaminan kepercayaan masyarakat. Tanpa adanya sifat ini, kehancuran

⁷⁸ Dr. Adi Setiawan, *Pengantar Teori Probabilitas*. Salatiga: Tisara Grafika , 2015. hal. 20

perekonomian akan segera tampak. Sikap amanah akan menunjukkan tingginya moral pengelola zakat sehingga LAZISMU akan bisa berjalan di masyarakat. Profesional manajemen dituntut dari semua pengurus Lembaga amil zakat. Sistem yang baik akan terjadi jika jiwa tranfarsansi dalam pengelola dana umat dimiliki para pengurus. Kemudahan akses para muzaki untuk mengetahui bagaimana penasarufan hartanya merupakan hal yang sangat urgen. Hal ini bisa mnjadi peluang bagi LAZISMU NTB Sehingga LAZISMU NTB menggunakan visi misi tersebut.

Selain itu tempat atau lokasinya yang mudah di jangkau karena LAZISMU NTB ini bertepatan dengan jalan raya. Penerapan teknologi yang digunakan di LAZISMU NTB sudah mapan atau modern yang sudah diterapkan pada institusi keuangan. sehingga sistem akuntansi, administrasi, penghimpunan maupun pendayagunaan sudah menggunakan teknologi terbaru, agar dapat menjangkau segala kelompok masyarakat terutama segmen kalangan menengah atas yang notabnya memiliki dana berlebih. Mobilitas tinggi membutuhkan teknologi tinggi yang menunjang pula, Lembaga Amil Zakat mampu melakukan inovasi dalam memberikan kemudahan kepada muzaki, maka akan semakin mampu mempertinggi proses penghimpunan dana. Misalnya melakukan kerja sama dengan perbankan untuk pembayaran zakat via atm atau mobile-banking. Penggunaan teknologi selain memberi kemudahan kepada muzaki untuk memberikan donasinya, akan turut pula mempermudah lembaga amil zakat pada peghimpunan dana di masyarakat. hal ini turut menjadi salah satu peluang dari LAZISMU NTB Adapun salah satu penyebab LAZISMU NTB mendapatkan peluang dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat yaitu Meningkatnya daya guna dan hasil guna dana masyarakat dalam rangka kesejahteraan dhuafa dan pengembangan dakwah. Seperti yang dikatakan oleh Emile Durkheim bahwasanya masyarakat merupakan sebuah sistem yang bekerja untuk menciptakan tatanan dan stabilitas sosial. Misalnya seperti bagaimana LAZISMU sebagai lembaga amal yang juga menstabilkan kesejahteraan sosial umat manusia dengan memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan melalui program-programnya.

dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Kota Mataram Setiap lembaga, baik lembaga swasta maupun pemerintah mempunyai peluang dan tantangan yang dihadapi dalam menjalankan atau mengoptimalkan program kerjanya, hal itu juga yang dialami oleh Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZ) NTB .

3. Tantangan LAZISMU NTB

Berkaitan dengan faktor-faktor penghambat yang dialami oleh Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah NTB dalam menjalankan atau mengoptimalkan program maka peneliti akan memaparkan sebagaimana data yang peneliti peroleh ketika melakukan penelitian di lapangan terkait dengan beberapa tantangan yang dihadapi oleh Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) NTB. Adapun tantangan yang dimaksud diantaranya:

a. Tantangan dari dalam (internal)

Kurangnya tenaga kerja dalam mengelola program, berdasarkan hasil survey mengenai ketenaga kerjaan tentang proses pengelolaan program yang dimaksud. Dalam hal ini tenaga kerja yang dimiliki oleh LAZISMU NTB untuk pengelolaan program-program sangat terbatas baik dari segi pengetahuan, sumber daya manusia (SDM), maupun ketekunan individu yang terlibat dalam penyaluran program sehingga dalam proses pengelolaan dana zakat menjadi kurang maksimal. Adapun juga pegawai yang sudah masuk bekerja di LAZISMU NTB juga kebanyakan dari mereka yang sering mengundurkan diri karena alasan kesehatan maupun sudah mendapatkan pekerjaan yang lebih layak.

Pekerjaan menjadi seorang pengelola zakat belumlah menjadi tujuan hidup atau profesi dari seseorang, bahkan dari lulusan Ekomi Syariah lebih memilih untuk berkarir di sektor keuangan seperti perbankan atau asuransi. Sangat sedikit orang yang memilih untuk berkarir menjadi seorang pengelola zakat. Menjadi seorang amil belumlah menjadi pilihan hidup dari para sarjana itu, karena tidak ada daya tarik karirnya. Padahal Lembaga Amil Zakat membutuhkan banyak sumber daya manusia yang berkualitas agar pengelola zakat

dapat profesional, amanah, akuntabel, dan transparan. Karena sesungguhnya kerja menjadi seorang amil mempunyai dua aspek materi semata namun aspek sosial juga sangat menonjol.

Menurut Malayu S.P. Hasibun, dalam buku manajemen sumber daya manusia menjelaskan bahwa karyawan merupakan kekayaan utama suatu perusahaan, karena tanpa keikutsertaan mereka, aktivitas perusahaan tidak akan terjadi. Karyawan berperan aktif dalam menetapkan rencana, sistem, proses, dan tujuan yang ingin dicapai.⁷⁹

b. Tantangan dari luar (eksternal)

faktor eksternal ialah faktor yang berupa dari luar lembaga, misalnya aja keluarga besar yang kita bantu terkadang tersinggung ketika sebuah lembaga amil zakat seperti LAZISMU memberikan bantuan sehingga disitulah ada beberapa perselisihan antara LAZISMU dan penerima manfaat.

Adapun faktor kendala dalam penyaluran yaitu yang pertama, transportasi sedang digunakan untuk kegiatan yang lain ketika Lembaga Amil Zakat akan menyalurkan sebuah bantuan. Kendala kedua yaitu, penerima manfaat kurang kuat datanya, seperti contohnya ketika ingin membantu seorang penerima manfaat maka harus mengecek kembali setidaknya dua atau tiga kali data dari penerima manfaat tersebut, penerima manfaat harus memang betul-betul orang yang membutuhkan sehingga survey bisa terjadi sampai dua atau tiga kali. LAZISMU memang benar-benar menginginkan bantuannya itu tersalurkan dengan tepat sasaran atau penerima manfaat memang orang yang benar-benar membutuhkan bantuan. Kendala yang ketiga yaitu, terjadinya fenomena alam ketika ingin menyalurkan bantuan. Kendala yang empat adalah penerima manfaat ketika sedang dikunjungi tidak berada di tempat, sehingga harus diwakilkan, itu tentunya merupakan kendala yang mengganggu karena pada saat pengambilan dokumentasi oleh pihak LAZISMU

⁷⁹ Hasibun Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal.12

tidak sesuai dengan yang seharusnya, contohnya seperti ketika dana bantuan yang akan disalurkan diberikan khusus untuk anak yatim tetapi karena penerima manfaat tidak sedang berada ditempat maka dokumentasinya diwakilkan oleh orang tua.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebelum pendistribusian pihak LAZISMU NTB melakukan beberapa hal berikut ini :

1. peran Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupan sosial masyarakat Kota Mataram merupakan Lembaga yang berkembang di masyarakat dengan tujuan untuk membantu masyarakat melalui program-program yang dimana program itu berisi bantuan yang bersifat materil seperti bantuan penyaluran air bersih, pembagian sembako, uang covid, thr ramadhan, dan nasi kotak. Bantuan non materi atau spiritual yang bersifat dalam bentuk sarana pendidikan dan dakwa.
2. Peluang dan tantangan Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Mataram diantaranya:
 - a. Peluang LAZISMU NTB di antaranya untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat lembaga amil zakat Muhammdiyah (LAZISMU) NTB menggunakan slogan visi misinya yang berbunyi amanah, professional, dan transfaran, Tempat atau lokasinya mudah di jangkau dan berada di pinggir jalan raya, Teknologi yang digunakan sudah modern atau canggih dan meningkatkan daya guna dan hasil guna dana masyarakat dalam rangka kesejahteraan dhuafa dan pengembangan dakwah.
 - b. tantangan LAZISMU NTB dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Mataram ada dua yaitu tantangan dari internal (dalam) yang berupa kurangnya tenaga kerja dalam mengelola program, kehilangan donatur untuk salah satu program, sumber daya manusia yang bergabung keluar masuk dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dengan menjadi anggota atau pegawai bahkan relawan di LAZISMU NTB. Adapun tantangan dari luar yaitu keluarga besar yang di bantu kadang-kadang tersinggung ketika ada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah memberikan bantuan sehingga disitulah ada

beberapa perselisihan antara LAZISMU dan keluarga penerima manfaat, kurangnya data dari penerima manfaat, cuaca yang tidak mendukung, penerima manfaat tidak di tempat sehingga diwakili, dan tidak adanya transportasi.

Berdasarkan analisa terhadap peran lembaga amil zakat muhammadiyah (lazismu) ntb dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kota mataram. Maka pada hasil penelitian ini peneliti simpulkan LAZISMU NTB dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kota mataram sudah berperan sangat baik.

Program LAZISMU NTB dengan memberi bantuan uang, sembako dan lain sebagainya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penyaluran zakat yang terintegrasi dengan baik mampu mengentaskan kemiskinan dan mengurangi kesenjangan. Namun demikian, program pemberian bantuan tidak serta merta dapat meningkatkan kesejahteraan. Bukti program pemberian bantuan dapat mengentaskan kemiskinan tidaklah cukup, hal tersebut disebabkan karena manfaat yang diterima sangatlah kecil dan masyarakat miskin hanya menerima sebagian kecil dari manfaat tersebut.

LAZISMU NTB dengan program-program yang dijalankan agar masyarakat miskin dapat terus bertahan hidup. Kegiatan tersebut sudah sangat baik, namun pada sisi mustahik sendiri belum mencapai kesejahteraan yang optimal, karena bantuan dari lazismu yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan, yaitu:

1. Bagi pihak LAZISMU harus lebih memperbanyak donator agar dapat memperluas dana untuk mustahik. Serta harus meningkatkan sosialisasi mengenai lembaga dan sistem zakat yang terdapat pada LAZISMU, agar masyarakat dapat memahami lebih dalam mengenai Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah dan mengetahui pentingnya berzakat yang berguna untuk

membersihkan harta. Dan juga tetap menjaga amanat dan kepercayaan yang diberikan oleh muzakki atau donatur agar mengalokasikan dana zakat sesuai dengan ketentuan agama yakni kepada orang-orang yang berhak menerimanya.

2. Bagi para mustahik sebaiknya bantuan yang didapat dari LAZISMU hendaknya digunakan untuk modal usaha agar dapat berkembang dan berdayaguna dalam kehidupan yang akan datang, dan hendaklah kreatif dalam menjalankan usaha agar dapat terus berkembang.
3. Untuk pihak lazismu agar menyalurkan dana bantuan berupa dana usaha agar dapat dikelola oleh masyarakat dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di kota Mataram.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh Mubarak dan Baihaqi Fanani, “*Penghimpunan Dana Zakat Nasional*” (potensi, realisasi dan peran penting organisasi pengelola zakat), dalam jurnal *Permana*, Vol.5, No.2.
- Abdurrahman, Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rinekha Cipta, 2006).
- Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Zakat*, (Yogyakarta: Majelis Pustaka Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 1997).
- Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal wa Tamwil*, Pustaka Setia, Bandung, 2013.
- Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu. 2004).
- Asnaini, *Zakat Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).
- Azuar Juliandi et.al, *Metodologi Penelitian Bisnis (Konsep dan Aplikasi)* (Medan : Umsu Press, 2014).
- Candra, Agus Hilmi ‘*Manajmen Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sodaqoh (ZIS) Baitu Maal Hidayatullah Surabaya Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan*’, (Skripsi-IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2003)
- Erlina Afriyati ‘*Manajmen Zakat Produktif Unit Pengumpulan Zakat Kantor Kementrian Agama Kabupaten Wonogiri*’(Skripsi-Uin Kalijaga, Yogyakarta, 2010)
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 18. 2 Tedjo Tripomo dan Udan, *Manajemen Strategi*, Rekayasa Sains Bandung, B
- Jumadin Lapopo, “*Pengaruh ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) Dan Zakat Fitrah Terhadap Penurunan Kemiskinan Di Indonesia Periode 1998-2010*”, dalam *Jurnal Media Ekonomi*, Vol.20, No.1.

Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pt : Remaja Rosdakarya 2000, Cet.11).

M. Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Rajawali Pers, Jakarta, 2013.

M. Nur Riyanto, *Lembaga Keuangan Syari'ah*, Pustaka Setia, Bandung, 2012.

Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 92.

Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf*, (Jakarta: Penerbit: Universitas Indonesia (UI-Press), 1988).

Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 1988).

Muhammad dan Abu Bakar, *Manajemen Organisasi Zakat, Perspektif Pemberdayaan Umat dan Strategi Pengembangan Organisasi Pengelola Zakat*, Madani (Kelompok Penerbit Intrans), Malang, 2011.

Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat, Model Pengelolaan yang Efektif*, Idea Press Yogyakarta, Yogyakarta, 2011.

Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat, Model Pengelolaan yang Efektif*, Idea Press Yogyakarta, 2011.

Nouruzzaman Shiddiqi, *Fiqh Indonesia "Penggagas Dan Gagasannya"*, (Yogyakarta: Pusat Pelajar).

Nurudin Mhd. Ali, *Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006).

Nurul Huda, Dkk., *Keuangan Republik Islami Pendekatan Teoritis Dan Sejarah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012).

QS Al-Baqarah [2]: 110

QS At-Taubah [9]: 60

Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004).

Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000).

Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah Jilid 3*, (Bandung: Al-Ma' Aif, 2006).

Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).

Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Jakarta: CV. Pustaka Setia, 2002).

Suparman Usman, *Hukum Islam, Asas-Asas dan Pengantar Studi Hukum Islam dalam Tata Hukum Indonesia*, Gaya Media Pratama, Jakarta, 2001, hlm. 165.

Syaputra, *Journal of Islamic Economics Lariba* (2016). vol. 2, issue 2: 49-56 Page 49 of 56.

Tedjo Tripomo dan Udan, *Manajemen Strategi, Rekayasa Sains Bandung*, Bandung, 2005.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Undang-Undang RI NO. 23 Tahun 2011 *Tentang Pengelolaan Zakat*

Yusuf Qardhawi, *Fiqh Zakat, Edisi Indonesia Hukum Zakat, Diterjemahkan Oleh Salman Harun, Didin Hafidhuddin Dan Hasanuddin*, (Jakarta: PT.Pustaka Litera Antarnusa Dan Badan Amil Zakat Dan Infak/ Shodaqoh DKI Jakarta, 2002).

Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, AlvaBet, Jakarta. Hal. 20.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel 1.1
Pedoman Wawancara Pihak Lazismu

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana sistem pengelolaan zakat di Lazismu NTB?
2.	Bagaimana peran Lazismu dalam mensejahterakan masyarakat?
3.	Program apa saja yg digunakan dalam mensejahterakan masyarakat ?
4.	Apa saja perlengkapan atau fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pendistribusian di Lazismu NTB ?
5.	Siapa sajakah yang berhak menerima bantuan tersebut?
6.	Apa saja persyaratan yang harus di penuhi?
7.	Berapa jumlah bantuan yang di berikan?
8.	Apa saja peluang dan tantangan Lazismu NTB ?

Tabel 1.2
Pedoman Wawancara dengan Mustahik (Menerima Zakat)

No	Pertanyaan
1.	Apa saja zakat yang diterima dari Lazismu NTB ?
2.	Kapan terakhir menerima zakat dari Lazismu NTB?
3.	Bagaimana bentuk pendistribusian zakat yang digunakan oleh Lazismu NTB ?
4.	Bantuan tersebut ibu/bapak gunakan untuk apa?
5.	Apa jenis usaha yang ibu/bapak jalankan?
6.	Apa yang ibu rasakan setelah menerima bantuan?

Tabel 1.3
Pedoman Dokumentasi

No	Pertanyaan
1.	Sejarah berdirinya Lazismu NTB
2.	Letak Geografis Lazismu NTB
3.	Visi dan Misi Lazismu NTB
4.	Program-program Lazismu NTB
5.	Struktur Lazismu NTB
6.	Alamat dan kontak mustahik penerima bantuan.

Tabel 1.4
Pedoman Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang peran lembaga amil zakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat meliputi:

No	Pedoman Observasi
1.	Mengamati lokasi dan keadaan sekitar.
2.	Mengamati sistem pengelolaan zakat dan program apa yang digunakan dalam mensejahterakan masyarakat.
3.	Mengamati kinerja pengurus pengumpulan, pendistribusian, pemberdayaan dan pelaporan.

Tabel 1.5
Kisi-kisi Observasi

No	Kisi-kisi Observasi
1.	Sejak kapan berdirinya Lazismu NTB ?
2.	Apa Visi dan Misi Lazismu NTB ?
3.	Bagaimana Sistem pengelolaan zakat dalam mensejahterakan masyarakat ?
4.	Program apa yang digunakan dalam mensejahterakan masyarakat oleh Lazismu NTB ?
5.	Bagaimana keadaan pengurus atau staff yang ada di Lazismu NTB ?

Lampiran Dokumentasi

Lampiran 1.1 Wawancara Ketua Badan Pengurus Lazizmu



Lampiran 1.2 Pembagian Bantuan Sembako Untuk Masyarakat Dampak Covid-19



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1.3 Penyerahan Bantuan Dana Untuk Masyarakat Dampak Covid-19



Lampiran 1.4 Penyerahan Bantuan Sembako

Perpustakaan UIN Mataram



Lampiran.1.5 Pembagian Bantuan Air Bersih



Lampiraan 1.6 Pemberian Bantuan Untuk Anak Yatim



Lampiran 1.7 Pemberian Nasi Kotak Untuk Masyarakat



Lampiran 1.8 Pemberian Bantuan Untuk Anak Tpq Atshar



Perpustakaan UIN Mataram

BIOGRAFI

IDENTITAS DIRI

Nama : Hayatun Nisak
Tgl : Jeneng, 07 desember 2001
Alamat Rumah : Karang Baru, Wanasaba, Lombok Timur
Nama ayah : Padlun
Nama ibu : Rohaeni

RIAYAT PENDIDIKAN

SDN 2 KARANG BARU
SMPN 2 WANASABA
MA PLUS YANMU NW PRAYA

PENGALAMAN ORGANISASI

ESC (ENGLISH STUDY CLUB)
HMJ (HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN)